

**STRATEGI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA AEK BATU
KECAMATAN TORGAMBA KABUPATEN
LABUHAN BATU SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

Karina Octavia Tambunan

2020100269

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEIKH ALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN
T.A. 2024**

**STRATEGI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA AEK BATU
KECAMATAN TORGAMBA KABUPATEN
LABUHAN BATU SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

Karina Octavia Tambunan

2020100269

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEIKH ALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN
T.A. 2024**

**STRATEGI ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR ANAK DI DESA AEK BATU
KECAMATAN TORGAMBA KABUPATEN
LABUHAN BATU SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

**KARINA OCTAVIA TAMBUNAN
NIM. 2020100269**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I



**Dr. Hj. Zulhingga, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19720702 1999703 2 003**

PEMBIMBING II



**Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. **Karina Octavia Tambunan**
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidimpuan,
Kepada Yth, September 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Karina Octavia Tambunan yang berjudul **"Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Hj. Zulfurman, S.Ag. M.Pd.
NIP. 19720702 1999703 2 003

PEMBIMBING II



Rahmadani Tanjung, M.Pd.
NIP. 19910629 201903 2 008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan:

Nama : Karina Octavia Tambunan

NIM : 2020100269

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 03 Oktober 2024
Pembuat Pernyataan



Karina Octavia Tambunan
NIM. 2020100269

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Karina Octavia Tambunan

NIM : 2020100269

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan**, bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 03 Oktober 2024
Pembuat Pernyataan



Karina Octavia Tambunan
NIM. 2020100269

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karina Octavia Tambunan
NIM : 2020100269
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Cikampak, Desa Aek Batu, Kec. Torgamba, Kab. Labuhan Batu Selatan,
Prov. Sumatra Utara

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, September 2024



Karina Octavia Tambunan

NIM. 2020100269



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Karina Octavia Tambunan
NIM : 2020100269
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Ketua

Dr. Almira Amir, M. Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Yunaldi, M. Pd.
NIP. 19890222 202321 1 020

Anggota

Dr. Almira Amir, M. Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Yunaldi, M. Pd.
NIP. 19890222 202321 1 020

Muhammad Yusuf Pulungan, M. A.
NIP. 19740527 199903 1 003

Agung Kalsar Siregar, M. Pd.
NIDN. 2008099105

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI
Tanggal : 03 Oktober 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 81,25 (A)
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/ Cumlaude



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan
Nama : Karina Octavia Tambunan
NIM : 2020100269
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan,
Dekan

September 2024

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Karina Octavia Tambunan
NIM : 2020100269
Judul : **Strategi Orang tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah orang tua jarang memberi perhatian kepada anak-anaknya, sehingga anak tersebut tidak termotivasi pada saat belajar dan juga kurangnya pengawasan orang tua pada saat anak belajar disebabkan orangtua yang sudah lelah bekerja sehingga sudah sampai dirumah tidak terlalu fokus dalam memperhatikan anaknya belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati fenomena di sekitarnya dan menganalisisnya dengan melakukan logika ilmiah. Metode deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan kemudian instrument pengumpulan data yang dilakukan adalah Observasi dan Wawancara. Hasil penelitian ini strategi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan adalah pemberian contoh teladan yang baik, pemberian hadiah, pemberian kata-kata pujian, pemberian hukuman, menyediakan fasilitas belajar , membimbing dan mengawasi anak, serta memberikan nasehat sehingga anak semakin termotivasi untuk belajar di rumah.

Kata Kunci : **Strategi; Orang Tua; Motivasi Belajar Anak**

ABSTRACT

Name : **Karina Octavia Tambunan**
Reg. Number : **2020100269**
Thesis Title : ***Parents Strategies in Increasing Children's Learning Motivation in Aek Batu Village, Torgamba District, South Labuhanbatu Regency***

The problem in this study is that parents rarely pay attention to their children, so that the child is not motivated when studying and also the lack of parental supervision when the child is studying is caused by parents who are tired from work so that when they get home they are not too focused on paying attention to their children studying. This study aims to determine the strategies of parents in increasing children's learning motivation in Aek Batu Village, Torgamba District, South Labuhanbatu Regency. This study uses a qualitative approach, namely research conducted by observing the surrounding phenomena and analyzing them by using scientific logic. Descriptive method, namely research that aims to describe the actual situation in the field, then the data collection instruments used are Observation and Interviews. The results of this study are parental strategies in increasing children's learning motivation in Aek Batu Village, Torgamba District, South Labuhanbatu Regency, namely providing good examples, giving gifts , giving words of praise, giving punishment, providing learning facilities, guiding and supervising children, and giving advice so that children are more motivated to study at home.

Keywords: Strategy; Parents; Children's Learning Motivation

خلاصة

الاسم	: كارينا اوكتافيا تامبونان
أرقام التسجيل	: ٢٠٢٠١٠٠٢٦٩
عنوان	: استراتيجيات الآباء لزيادة دافعية التعلم لدى الأطفال في قرية أيك باتو، منطقة تورجامبا، جنوب لابوهان باتو ريجنسي

المشكلة في هذا البحث هي أن الأهل نادراً ما ينتبهون لأطفالهم، بحيث لا يكون الطفل متحفزاً عند الدراسة، كما أن هناك نقصاً في الإشراف الأبوي عندما يدرس الطفل لأن الأهل متعبون من العمل لذلك عندما يعودون إلى المنزل لا يركزون كثيراً على دراسة أطفالهم. يهدف هذا البحث إلى تحديد استراتيجيات الوالدين في زيادة دافعية التعلم لدى الأطفال في قرية أيك باتو، منطقة تورجامبا، مقاطعة لابوهانباتو الجنوبية. يستخدم هذا لبحث المنهج النوعي، وهو البحث الذي يتم من خلال ملاحظة الظواهر المحيطة وتحليلها باستخدام المنطق العلمي. المنهج الوصفي هو البحث الذي يهدف إلى وصف الوضع الفعلي في الميدان، ثم أدوات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات. نتائج هذا البحث هي استراتيجيات الآباء لزيادة دافعية التعلم لدى الأطفال في قرية أيك باتو، منطقة تورغامبا، مقاطعة جنوب لابوهانباتو، وتحديداً تقديم قدوة جيدة، وتقديم الهدايا، وإعطاء كلمات الثناء، والعقاب، وتوفير مرافق التعلم، والتوجيه والإشراف. الأطفال، وتقديم النصائح لتحفيز الأطفال أكثر على الدراسة في المنزل

الكلمات المفتاحية: الإستراتيجية؛ الأبوين؛ تحفيز التعلم للأطفال

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. Atas segala limpahan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW.

Dalam memenuhi persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana (S1) dalam Ilmu Tarbiyah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan”.

Berkat bantuan dan motivasi yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya Skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan rasa hormat kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan dan Bapak Wakil Rektor I Dr. Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga,

Wakil Rektor II Dr. Anhar, M.A, Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Wakil Rektor III Dr Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Ibu Dr. Hj. Zulhimma, S.Ag. M.Pd. selaku Pembimbing I dan Ibu Rahmadani Tanjung, M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan masukan terhadap penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, Spsi., M.A, Wakil Dekan I bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd, Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd, Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution, M.A. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan

skripsi ini.

6. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., SS., M.Hum. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan selama penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Kepala Desa Bapak/Ibu dan ananda Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatah telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Terkhusus dan Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Mansur Tambunan dan Ibunda tercinta Khadijah Lubis, dan Adikku tersayang Raja Kita M. Tambunan, dan keluarga lainnya sebagai motivasi peneliti yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan, kebahagiaan dan kesuksesan peneliti.
9. Kepada orang-orang terkasih sekaligus sahabat seperjuangan khususnya kepada: Tim Sukses (Armanda Ayubi Batubara, dan Dewi Rahmawati) yang selalu memberikan dukungan penuh terhadap penyelesaian skripsi ini.
10. Teruntuk seluruh Mahasiswa/mahasiswa angkatan 2020 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Syekh Ali Hasan Ahmad Addary yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.Pd. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian

sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

12. Teruntuk diri sendiri, Karina Octavia Tambunan. Terimakasih untuk semua kerja keras dan perjuangan yang sudah dilakukan, terimakasih yang sudah selalu berusaha mempercayai diri sendiri, sudah berpikir positif, terimakasih untuk tidak menyerah walau seringkali merasa lelah dan terimakasih sudah berhasil sampai di titik ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdoa dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Padangsidempuan, Juli 2024
Peneliti,

Karina Octavia Tambunan
NIM. 2020100269

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQSAH SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Batasan Istilah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Orang Tua.....	11
a. Pengertian Orang Tua.....	11
b. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak	13
c. Strategi Orang Tua Dalam Memotivasi Anak	17
2. Anak.....	25
a. Pengertian Anak	25
b. Ruang Lingkup Anak Usia 7-12 Tahun.....	26
3. Motivasi Belajar	28
a. Pengertian Motivasi Belajar	28
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	30
c. Macam-macam Motivasi	31
d. Fungsi Motivasi Belajar.....	34
B. Penelitian Terdahulu	35
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.	39
B. Jenis dan Metode Penelitian	39
C. Sumber Data	40
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	42
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Umum.....	45

B. Temuan Khusus.....	50
C. Analisis Hasil Penelitian.....	74
D. Keterbatasan Penelitian.....	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	80
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	81
C. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Keadaan Penduduk di Desa Aek Batu Berdasarkan Tingkatan Usia	46
Tabel 2.	Sosial Keagamaan Penduduk Penduduk Desa Aek Batu	47
Tabel 3.	Sarana Peribadahan di Desa Aek Batu	48
Tabel 4.	Sarana Pendidikan di Desa Aek Batu.....	48
Tabel 5.	Mata Pencaharian di Desa Aek Batu.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan. Namun umumnya di masyarakat pengertian orang tua itu adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu Ibu dan Bapak. Karena orang tua adalah pusat kehidupan rohani anak, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya dikemudian adalah hasil dari ajaran orang tuanya tersebut. Dalam keluarga, ayah adalah penanggung jawab dalam perkembangan anak-anaknya, baik secara fisik maupun secara psikis.

Tugas Ayah adalah memenuhi kebutuhan secara fisik seperti makan, minum, sandang dan sebagainya, ayah juga dituntut agar aktif dalam membina perkembangan pendidikan pada anak. Seorang Anak biasanya memandang ayahnya sebagai orang yang tertinggi prestasinya, sehingga seorang ayah dijadikan sebagai pimpinan yang sangat patut untuk dijadikan cermin bagi anaknya atau dengan kata lain ayah merupakan figur yang terpandai dan berwibawa.

Setiap perilaku ayah merupakan contoh dorongan bagi anak untuk mengikutinya. Adapun peran ibu dalam mendidikan anak sangat besar, bahkan mendominasi. Pendidikan seorang Ibu terhadap anaknya merupakan pendidikan dasar yang tidak dapat diabaikan sama sekali. Baik buruknya pendidikan seorang Ibu terhadap anaknya akan berpengaruh besar terhadap perkembangan dan watak anaknya dikemudian hari. Peranan ibu dalam pendidikan anak-anaknya adalah sumber dan pemberi rasa kasih sayang, pengasuh dan pemelihara, tempat mencurahkan isi hati, pengatur kehidupan dalam rumah tangga, pendidik dalam segi-segi emosional.

Cara orang tua dalam mendidik anak sangat besar pengaruhnya terhadap pendidikan anak-anak. Salah satu faktor dari orangtua yang menunjang keberhasilan seorang anak adalah perhatian. Interaksi orangtua

dalam penelitian ini adalah bentuk orangtua memperlakukan terhadap anak baik dari segi kesadaran orangtua dalam mendidik, membimbing, dan merawat anak-anaknya (baik dalam bentuk ucapan dan tindakan) dengan penuh rasa kasih sayang supaya anak-anak dapat meraih cita-cita, dan bertanggungjawab serta termotivasi dan semangat dalam belajar.

Perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap psikologis anak, dengan adanya perhatian dari orangtua diharapkan dapat mengembangkan potensi belajar anak. Orang tua sangat besar peranannya dalam membina suatu rumah tangga yang baik dan harmonis. Keberadaan orang tua dalam sebuah rumah tangga menempati posisi yang sangat tinggi dalam membentuk kepribadian anak. Anak itu dapat dikatakan baik apabila orang-orang yang disekitarnya dapat memberikan pembinaan terhadap pertumbuhan dan perkembangannya. Dalam masalah mendidik Allah Swt berfirman pada Q.S At-Tahrim: 6, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasa dan keras, mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”¹

Dari pernyataan ayat di atas memberikan pengertian bagi setiap manusia untuk memelihara dirinya dan keluarganya dari hal-hal yang dapat menjerumuskan kedalam api neraka. Orang tua harus menjaga anaknya mulai dari sejak kecil dan memberikan pendidikan serta pembinaan, sehingga dengan modal tersebut anak dapat dipelihara dari hal-hal yang

¹ Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.

dapat merusak dirinya baik dari lingkungan dan pergaulan. Setiap anak memiliki potensi yang berbeda-beda sehingga potensi inilah yang harus dikembangkan oleh orangtua dan guru selaku pendidik yang kedua. Melihat kondisi sekarang, di zaman modern ini sangat tidak tertutup kemungkinan anak-anak malas dan tidak semangat dalam belajar. Hal ini disebabkan oleh kesibukan orangtua yang selalu bekerja dan juga pengaruh dalam lingkungan dan pergaulannya, sehingga sudah tidak sempat lagi untuk membimbing anak-anaknya. Bahkan sebagian orangtua sering membiarkan anaknya menonton televisi sehingga lupa untuk mengajari anaknya belajar sendirian tanpa mendampingi anaknya belajar.²

Peran aktif dari orang tua juga sangat membantu proses emosional anak, yang dapat dilihat dari bentuk dukungan yang berkaitan dengan pembentukan serta perkembangan emosional anak, yaitu: melepaskan daya kreasi dan imajinasi anak yang berdampak positif dan tentunya anak selalu terarah. Sebaliknya apabila orang tua kurang memberikan perhatian terhadap emosional anak seperti jarang memberikan kesempatan kepada anak, maka akan membawa dampak negatif terhadap perkembangan emosional pada anak. Sikap saling dan perhatian merupakan kunci utama dalam menciptakan suatu hubungan yang harmonis antara orang tua, anak serta para anggota keluarga yang lainnya. Anak-anak membutuhkan figur dalam masa pertumbuhan mereka.³

Orang tua haruslah bertindak sebagai cermin bagi anak-anak, dan komunikasi yang baik akan menjadi perantara serta menjembatani kepentingan dan kemauan diantara keduanya. Komunikasi adalah cara untuk membangun ikatan yang kuat dengan orang-orang di sekitar kita, termasuk anak-anak kita. Dengan adanya komunikasi, kita juga bisa belajar memahami apa yang mereka perlukan dan atau inginkan. komunikasi bisa

² “Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak | Jurnal Paradigma Institut,” 12 Desember 2015,

<http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/paradigma/article/view/898>.

³ Heru Wahyu Pamungkas E/01210007 - 2013, “Interaksi Orang tua Dengan Anak Dalam Menghadapi Teknologi Komunikasi Internet (Studi Pada SMA Rahadi Usman),” *JPMIS*, no. 0 (15 Agustus 2016), <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpmis/article/view/808>.

disampaikan secara verbal dan non-verbal. Komunikasi non-verbal bisa mencakup semua jenis ekspresi emosional, tindakan, bahasa tubuh, dan kata-kata yang berarti. Dengan membentuk komunikasi yang baik, diharapkan mereka juga akhirnya dapat mengungkapkan pikiran dengan cara yang lebih baik.

Motivasi sangat penting pada anak pada saat belajar sehingga sebagai pendorong usaha dan mencapai hasil yang diinginkan, misalnya dengan memberikan perhatian, dan penghargaan apabila anak berhasil dalam ujian. Motivasi dalam bentuk ini akan membuat anak lebih giat lagi dalam belajar. Orang tua harus menjadi teladan bagi anak-anaknya. Apa saja yang didengarnya dan dilihat selalu ditirunya tanpa mempertimbangkan baik dan buruknya, dalam hal ini sangat diharapkan kewaspadaan serta perhatian yang besar dari orang tua. Karena masa meniru ini secara tidak langsung turut membentuk watak anak di kemudian hari.⁴

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan adanya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka untuk mewujudkannya diperlukan peran dari berbagai pihak yaitu guru, pemerintah, sarana prasarana, dan orang tua.

Berdasarkan observasi awal peneliti 23 November 2023, melihat kondisi sekarang, di zaman modern ini masih banyak orang tua yang tidak menemani anaknya seperti tidak mengawasi dan tidak memberikan perhatian terhadap anak pada saat dirumah, hal ini disebabkan oleh kesibukan orang tua yang selalu sibuk akan pekerjaan sehingga tidak

⁴ Mufatihatus Taubah, "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 3, no. 1 (2015): 109–36, <https://doi.org/10.15642/jpai.2015.3.1.109-136>.

memperhatikan anak dalam belajar yaitu dalam pengerjaan tugas dari sekolahnya. Bahkan sebagian orangtua sering membiarkan anaknya bermain hp dan menonton televisi sehingga anak lupa akan waktu belajar dan orang tua lupa dalam mengajari dan mendidik anaknya.⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Orang tua mengenai motivasi belajar anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan pada 27 November 2023, orang tua jarang memberi perhatian kepada anak-anaknya, sehingga anak tersebut tidak termotivasi pada saat belajar dan juga kurangnya pengawasan orang tua pada saat anak belajar disebabkan orangtua yang sudah lelah bekerja sehingga sudah sampai dirumah tidak terlalu fokus dalam memperhatikan anaknya belajar, karena sebagian orangtua hanya melihat sekilas anaknya belajar tapi tidak diawasi dalam belajar. Maka dari itu, strategi yang dilakukan orang tua pada anak harus diperhatikan agar anak tersebut termotivasi dalam belajar⁶

Berdasarkan paparan diatas penulis bermaksud mengungkapkan bagaimana strategi orang tua pada anak diharapkan dapat memotivasi anak-anaknya dalam belajar, karena orang tua dapat menjadi teladan, mendukung, dan mendidik anak anaknya didalam keluarga, oleh sebab itu orang tua harus cerdas dalam berinteraksi pada anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan komunikasi secara terbuka antar keluarga yang diharapkan dapat menjadi bekal mereka dalam mendidik anak-anak, agar tidak lebih banyak bermain dari pada belajar yaitu seperti tidak belajar dirumah bersama orang tuanya. Selanjutnya dalam penelitian ini penulis menuangkan dalam bentuk tulisan yang berjudul **“Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan.”**

⁵ Hasil Observasi di Desa Aek Batu Kabupaten Labuhan Batu Selatan pada tanggal 23 November, 2023.

⁶ Orang tua anak, Wawancara di Desa Aek Batu Kabupaten Labuhan Batu Selatan pada tanggal 27 November, 2023.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti di atas, maka secara konseptual batasan masalah penelitian ini adalah strategi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak sebagaimana orang tua dapat memberi dukungan atau dorongan yang baik, perhatian kepada anak dalam belajar untuk anaknya seperti menemani anak pada saat belajar sehingga orang tua dapat membantu meningkatkan motivasi belajar anak.

Secara prosedural, fokus masalah peneliti ini adalah mengenai strategi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Anak yang dimaksud dalam peneliti ini adalah anak yang berusia 7-12 tahun.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis menegaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul di atas yaitu:

1. Strategi merupakan siasat ataupun seni merancang sesuatu rencana ataupun tehnik yang akan digunakan buat menggapai suatu yang yang diinginkan.⁷
2. Orang tua merupakan ayah dan ibu kandung yang merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak, atau orang yang dianggap lebih tua. Orang tua selalu memantau dan melihat perkembangan anak dari hari ke hari, sampai dari tahun ke tahun.⁸ Adapun orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang tua yang berada di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
3. Anak adalah seorang keturunan atau manusia yang dilahirkan baik laki-laki maupun perempuan yang masih kecil, anak merupakan amanah dari Allah swt. Dalam pengertian khusus menurut ajaran Islam, anak adalah

⁷ Hasriadi, *Strategi Pembelajaran*, (Mata Kata Inspirasi: Bantul, 2022), hlm.2.

⁸ Chairinniza Graha, *Keberhasilan Anak di Tangan Orang tua*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2013), hlm. 18-17.

generasi penerus untuk melanjutkan kelangsungan keturunan. Sedangkan dalam pengertian lebih luas, anak adalah generasi penerus yang akan mewarisi kepemimpinan di bidang keagamaan, kebangsaan, dan kenegaraan. Karena itu, anak perlu dirawat dan dididik di dalam keluarga dengan sebaik-baiknya, agar ia berguna bagi agama, bangsa, dan negara.⁹ Anak dalam penelitian ini adalah anak yang berusia 7-12 tahun.

4. Motivasi adalah sesuatu yang menggerakkan orang. Memberikan motivasi adalah memastikan bahwa orang bergerak kearah yang anda inginkan, sasaran motivasi adalah untuk mencapai rasa memiliki tujuan, dan motivasi adalah kekuatan yang muncul dari dalam ataupun dari luar diri seseorang dan membangkitkan semangat serta ketekunan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.¹⁰
5. Belajar adalah suatu proses perubahan yang relatif permanen pada pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan tingkah laku, yang terjadi sebagai hasil dari usaha yang disengaja dan pengalaman yang terkontrol dan tidak terkontrol.¹¹

Berdasarkan defenisi di atas, pengertian judul pada penelitian ini mengenai strategi orang tua pada anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan sehingga dapat memotivasi anak-anaknya dalam belajar.

⁹ Maria Ulfa Anshor, dkk, *Parenting With Love*, (Jakarta: PT. Mizan Pustaka, 2014), hlm. 21.

¹⁰ Moh. Saiful Bahri, *Pengaruh Kepemimpinan Lingkungan Kerja Budaya Organisasi dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja yang berimplikasi Terhadap Kinerja Doesen*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing Surabaya, 2018), hlm. 48-49.

¹¹ Bety Diana Serly Hetharion, *Strategi Belajar Mengajar*, (Pasaman: CV. Azka Pustaka, 2023), hlm. 1.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan Istilah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Bagaimanakah strategi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui strategi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan keilmuan pada bidang pendidikan terutama termotivasi belajar.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi motivasi untuk meningkatkan Peran orang tua pada anak untuk meningkatkan motivasi belajarnya.
 - c. Penelitian ini bisa menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya dan sebagai bahan perbandingan dengan penelitian sebelumnya.

2. Secara praktis

- a. Sebagai acuan untuk memperluas pemikiran dan pengalaman penulis dalam bidang pendidikan dan masalah sebagai orang tua harus mengawasi anaknya dalam belajar serta dalam meningkatkan motivasi belajar.
- b. Sebagai bahan masukan bagi Orang tua dalam berperan dengan baik dan agar lebih diingatkan lagi kedepannya.
- c. Peneliti berharap agar hasil penelitian ini digunakan sebagai ilmu pengetahuan bagi umum dan sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mengarahkan penulis dalam menulis proposal ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, fokus masalah, batasan istilah, rumusan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah membahas kajian teori yang terdiri, pengertian Orang tua, peran orang tua, strategi orang tua pada anak pengertian anak, ruang lingkup anak usia 7-12 tahun, pengertian motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, macam-macam motivasi, dan manfaat motivasi belajar, fungsi motivasi belajar.

Bab III adalah metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik penjamin keabsahan data, teknik pengolahan dan analisis data.

Bab IV adalah membahas tentang hasil penelitian menguraikan tentang temuan umum merupakan, sejarah singkat, letak geografis dan temuan umum, temuan khusus, strategi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Problematika yang dihadapi orang tua dalam motivasi belajar anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan, strategi orang tua dalam mengatasi problematika motivasi belajar anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan, analisis hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab V membahas tentang kesimpulan dan saran-saran yang didasarkan pada temuan penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Orang Tua

a. Pengertian Orang Tua

Orang tua adalah orang pertama yang mengenal anak. Anak-anak mendapatkan kesan pertama mereka tentang dunia luar dari orang tua mereka. Orang tua adalah yang pertama mengendalikan perilaku. Mereka menanggapi perilaku anak mereka dengan menerima, menyetujui, mempertahankan, menolak atau menyangkalnya, dll. Menghargai perilaku tersebut, anak membentuk norma tentang apa yang baik dan buruk, apa yang diperbolehkan dan apa yang tidak. Begitulah hati nurani anak terbentuk, yang memandu perilaku selanjutnya. Tugas orang tua adalah mengembangkan hati nurani yang kuat pada anak-anaknya serta mengetahui cara membesarkan dan mendidik anak agar tumbuh menjadi anak yang baik.¹ Oleh karena itu, Penulis berpendapat orang tua harus memainkan peran ini. Secara teori, banyak orang menggambarkan betapa baiknya ayah dan Ibu mereka, meski tidak mudah untuk berperan sebagai orang tua yang baik. Pada saat-saat tertentu, tanpa disadari orang tua mungkin melakukan atau berbuat sesuatu yang merusak image yang ingin mereka tampilkan sebagai orang tua yang baik dan dapat dipahami oleh anak-anaknya. Manusia terlahir sebagai bayi yang tidak bisa berbuat apa-apa sendiri, sehingga menjadi tanggung jawab orang tua untuk membesarkan anaknya.

¹Mardiyah Mardiyah, "Peran Orang tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak," *Jurnal Kependidikan* 3, no. 2 (2015): 109–22, <https://doi.org/10.24090/jk.v3i2.902>.

Orang tua ialah orang yang lanjut usia, namun dalam masyarakat pada umumnya pengertian orang tua adalah orang yang melahirkan kita yaitu ibu dan ayah. Karena orang tua adalah pusat kehidupan spiritual anak, setiap reaksi emosional anak dan pemikiran selanjutnya adalah hasil dari ajaran orang tua. Itulah sebabnya orang tua memegang peranan penting dan berpengaruh besar terhadap pendidikan anak. Dalam keluarga, ayah bertanggung jawab atas perkembangan fisik dan mental anak-anaknya. Tugas ayah adalah mengurus kebutuhan jasmani seperti makan, minum, pakaian, dan lain-lain. Ayah juga diinstruksikan untuk secara aktif mempromosikan perkembangan skolastik anak-anak mereka. Anak biasanya memandang ayahnya sebagai orang yang paling sukses, sehingga ayah dijadikan sebagai pemimpin yang menjadi cermin yang baik bagi anaknya, atau dengan kata lain ayah adalah sosok yang paling cerdas dan berwibawa.¹

Memahami penjelasan diatas adalah setiap tindakan yang dilakukan seorang ayah merupakan contoh dirinya mengajak anak-anaknya untuk mengikutinya. Peran ibu dalam membesarkan anaknya sangatlah penting, bahkan mengontrol. Pendidikan anak oleh ibu merupakan pendidikan dasar yang tidak boleh diabaikan. Cara seorang ibu membesarkan anaknya, baik atau buruk, sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan kepribadian anak di masa depan. Peran seorang ibu dalam membesarkan anak adalah menjadi sumber dan pemberi kasih sayang, pengasuh anak, penerang hati, menata kehidupan berkeluarga dan mengatur kehidupan emosional. Cara orang tua membesarkan anak mempunyai pengaruh yang besar terhadap kepribadian anak. Untuk mengembangkan karakter yang baik, penting bagi orang tua untuk mengetahui cara membesarkan

¹ A Wahib, "Konsep Orang tua Dalam Membangun Kepribadian Anak | Jurnal Paradigma Institut."

anak dengan baik. Kepribadian anak dibentuk dengan mengamati dan belajar dari orang-orang disekitarnya. Untuk membentuk karakter anak yang baik, orang tua perlu menunjukkan sikap dan perilaku yang baik, dan pendidikan yang baik membentuk karakter anak yang baik.

b. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak

Orang tua secara kodrat adalah pendidik bagi anak-anaknya dan memiliki tanggung jawab untuk membimbing anaknya. Tanggung jawab orang tua merupakan tanggung jawab atas kehidupan anak-anak mereka untuk masa kini dan mendatang. Bahkan para orang tua umumnya merasa bertanggung jawab atas segala kelangsungan hidup anak-anak mereka.²

Orang tua bertanggung jawab membesarkan anaknya sejak dini, Terdapat dalam Q.S An-Nisa': 9, yang berbunyi:

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا
اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

“Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggal kan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, ber takwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hakhak keturunannya).”

Orang tua bertanggung jawab atas pendidikan dan pengembangan pribadi anaknya. Hal ini tidak boleh diabaikan karena kurangnya pengetahuan, ketrampilan, kesanggupan, kesempatan dan segala sesuatu yang baik dan perlu digunakan untuk kemajuan dan perkembangan yang diridhai Allah. Kewajiban orang tua dalam membimbing anaknya dibawah ini sesuai dengan ayat 9 surah Nisa: Pertama, hendaknya orang tua menjaga anaknya jika

². Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019), hlm. 259.

lemah, hendaknya orang tua berusaha mengembangkan anak dari hal yang baik dan dari segi pendidikan jasmani dan rohani.

Peran orang tua sangat penting dalam mendidik anak seperti bentuk perhatian dan membimbing anak dalam belajar seperti dapat membangun komunikasi atau interaksi terhadap anak, setiap manusia merupakan makhluk sosial, maka dari itu setiap mereka membutuhkan interaksi dengan sesamanya. Sehingga manusia dapat bertahan hidup. Dan seiring dengan berjalannya waktu tingkat kebutuhan akan adanya interaksi sosial pun semakin meningkat, dan media untuk berinteraksi pun semakin banyak.³

Orang tua dalam pendidikan anak yaitu mengajarkan anak pendidikan akhlak seperti mengajarkan anak sifat jujur dan sabar. Peranan orang tua dalam pendidikan anak belum terlaksana dengan baik, dimana orang tua sering membiarkan anak yang belum melakukan yang kurang baik, dan tidak mengawasi anaknya dalam belajar, hubungan anak dengan orang tuanya, mempunyai pengaruh dalam perkembangan si anak. Si anak yang merasakan adanya hubungan hangat dengan orang tuanya, merasa bahwa ia disayangi dan dilindungi serta mendapat perlakuan yang baik.⁴

Orang tua merupakan penanggung jawab utama dalam pendidikan anaknya. Dimanapun anak tersebut menjalani pendidikan, baik dilembaga formal, informal maupun non formal orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya. Pendidikan di luar keluarga, bukan dalam arti melepaskan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak, tetapi hal itu dilakukan orangtua semata-mata karena keterbatasan ilmu yang dimiliki oleh orang tua, karena sifat ilmu yang terus

³ Angeline Xiao, "Konsep Interaksi Sosial Dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat," *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika* 7, no. 2 (30 November 2018): 94–99, <https://doi.org/10.31504/komunika.v7i2.1486>.

⁴ Efrianus Ruli, "Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak," *Jurnal Edukasi Nonformal* 1, no. 1 (4 Maret 2020): 143–46.

berkembang mengikuti perkembangan zaman, sementara orang tua memiliki keterbatasan-keterbatasan. Disamping itu juga, karena kesibukan orangtua bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga, ikut mendorong orang tua untuk meminta bantuan pihak lain dalam pendidikan anak-anaknya. Khusus berkaitan dengan pendidikan formal, yaitu pendidikan yang dilaksanakan di lembaga sekolah, maka kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Karena bagaimanapun, anak masih membutuhkan bantuan orangtuanya dalam belajar, meskipun dia telah mengikuti pendidikan sekolah.⁵

Alquran menjelaskan bentuk pendidikan itu berupa nilai-nilai dasar yang harus ditanamkan pada diri anak, yaitu berupa akidah ataupun akhlak, terdapat di dalam Al-quran Surah Luqman ayat 13, yakni:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ
أَكْظَمُ عَظِيمٌ

“(Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatnya, “Wahai anakku, janganlah mempersekutukan Allah! Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) itu benar-benar kezaliman yang besar.”

Ayat ini menjelaskan salah satu hikmah yang hendaknya diajarkan orang tua kepada anaknya yaitu ajaran tauhid kepada Tuhan agar seorang mukmin tunduk kepada-Nya, ini penting berkaitan dengan keimanan, ajaran yang mengajarkan untuk beribadah kepada Allah dan jangan menyekutukan Allah, maka sebagai orang tua agar menyayangi anaknya dan mendidiknya.

Berikut Tanggung jawab orang tua terhadap anak-anaknya dimulai dari lahir sampai usia dewasa:

⁵ Munirwan Umar, “Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak,” *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (1 Januari 2015): 20–28, <https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>.

1. Memelihara dan membesarkan anak. ini adalah bentuk yang paling sederhana dari sebuah tanggung jawab setiap orang tua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia. Kondisi seperti ini menyebabkan anak memerlukan pemeliharaan, merawat, pengawasan, dan bimbingan yang serasi dan sesuai agar pertumbuhan dan perkembangannya dapat berjalan secara baik dan benar.⁶
2. Memberikan pengajaran dalam arti luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapanseluas dan setinggi mungkin untuk mencapai tujuan.
3. Membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.⁷

Telah diterangkan Alquran melalui QS. Ali 'Imran ayat 14, yakni:

رُئِينَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ
 مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَٰلِكَ
 مَتَّعَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَبَآئِ

" Dijadikan indah bagi manusia kecintaan pada aneka kesenangan yang berupa perempuan, anakanak, harta benda yang bertimbun tak terhingga berupa emas, perak, kuda pilihan, binatang ternak, dan sawah ladang. Itulah ke senangan hidup di dunia dan di sisi Allahlah tempat kembali yang baik."

Ayat ini menjelaskan sumber utama cinta manusia, salah satunya adalah anak. Tuhan memberikan anak kepada pasangan suami istri ketika keduanya merasa bahwa anak-anaknya adalah bagian dari dirinya. Pastinya pasangan ini akan menjaga dan melindunginya. Seiring berjalannya waktu, sang anak merawat dan merawat orang

⁶ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 34.

⁷ Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara,2012), hlm 38.

tuanya di masa tua dan kelemahannya. Kasih sayang terhadap anak adalah hak untuk saling menjaga antara anak dan orang tuanya.

Anak belajar dengan pendekatan keluarga, namun orang tua memiliki banyak cara untuk mengenalkan dunia yang luas ini kepada anak. Mengenalkan anak sejak dini pada karakter orang yang beakhlak baik dan buruk, mengenalkan anak pada hal yang halal dan haram, mengajak anak secara bersamaan membaca buku, mengajak anak shalat berjamaah, memberikan tauladan kepada anak untuk menjaga kebersihan dengan mandi sehari 3 kali. Selain itu sikap yang dilakukan orang tua agar anak mudah dikendalikan yaitu dengan sikap tegas dan lembut, dengan mengajak anak ngobrol, dan bercerita. Ayah dan Ibu merasa puas dan senang dengan konsep keluarga dan konsep pendidikan yang diberikan kepada anak adalah hasil positif peran orang tua dalam pendidikan anak.⁸

Peran orang tua dalam mendidik anak di rumah sangat penting karena anak setiap saat berada di rumah. Namun guru tidak sepenuhnya menyerahkan proses pembelajaran pada orangtua. Menurut Maryani, perlunya kerjasama dengan pihak orang tua dengan melakukan komunikasi efektif berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama pembelajaran dari rumah karena pelaksana kegiatan adalah orang tua. Berikan penjelasan mengenai pentingnya memberikan stimulasi sejak dini dan melakukan laporan kegiatan anak kepada guru melalui artikel-artikel ataupun melalui komunikasi langsung. Kegiatan dapat berupa perencanaan yang telah dirancang dari lembaga ataupun kegiatan yang dilakukan bersama orang tua di rumah.⁹

c. Strategi Orang Tua Dalam Memotivasi Anak

Strategi merupakan siasat ataupun seni merancang sesuatu rencana ataupun teknik yang akan digunakan buat menggapai suatu

⁸ Qurrota A'yun, Nanik Prihartanti, dan Chusniatun Chusniatun, "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Keluarga Muslim Pelaksana Homeschooling)," *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi* 13, no. 2 (12 Oktober 2016), <https://doi.org/10.23917/indigenous.v13i2.2601>.

⁹ Rahmadani Tanjung, "Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19," *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (31 Desember 2020): 64–73, <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i2.18>.

yang yang diinginkan. Strategi juga sangatlah dibutuhkan dalam melakukan sesuatu perencanaan sehingga terlaksana dengan efisien serta berjalan dengan mudah. Jadi strategi orang tua adalah suatu cara yang dilakukan orang tua sehingga anak semangat dan termotivasi dalam belajar.¹⁰

Strategi merupakan cara seseorang untuk bertindak untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, strategi orang tua membimbing anak merupakan cara orang tua dalam membimbing anak mereka dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Orang tua yang memberikan cukup perhatian kepada anak seperti membantu kesulitan anak dan menyediakan kebutuhan belajar, anak akan merasa senang dan semangat dalam belajarnya. Sehingga dapat dikatakan keberadaan orang tua dalam mendampingi anak belajar sangat penting. Akan tetapi tidak semua orang tua dapat menjalankan strateginya dengan baik, karena banyaknya keluhan-keluhan yang dihadapi.¹¹

Al-Qur'an sebagai pedoman umat manusia memiliki beragam istilah dalam mengungkapkan kata pendidikan. Terdapat dalam Q.S At-Taubah: 122, yang berbunyi:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ
مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا
إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

“Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada

¹⁰ Hasriadi, *Strategi Pembelajaran*, (Mata Kata Inspirasi: Bantul, 2022), hlm.2.

¹¹ Haqaqul Siddiqi, dkk, Strategi Orang Tua Membimbing Anak Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol.6, No.4, 2021, hlm.639-640.

kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.’¹²

Dari pernyataan ayat di atas memberikan pengertian bahwa strategi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak juga ada kaitannya dengan kemajuan bagi anak dibidang pendidikan terutama pada pendidikan agama Islam maka pendidikan dalam Islam, bukan hanya sekadar values di atas, namun juga bertujuan menjadikan manusia beriman, beribadah, beramal saleh, sehingga memperoleh kebaikan (hasanah) di dunia dan akhirat. Ilmu pun menjadikan manusia maju, dapat bersosialisasi, mampu membedakan yang benar dari yang salah, dan dapat menjalankan fungsinya sebagai Khalifah di muka bumi. Oleh karena itu, orang tua harus mendidik dan membesarkan anaknya dengan penuh perhatian dan menyekolahkan anaknya di lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.¹³

1) Mendampingi dan Mengawasi Anak

Meluangkan waktu dan mengawasi anak di rumah. Belajar dari rumah merupakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dari rumah yang memerlukan bimbingan dari orang tua langsung, oleh karena itu peran orang tua sangat penting dalam jalannya pembelajaran ini, jika anak merasa diperhatikan

¹² Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.

¹³ Ikhtiari sulam, “Analisis Prinsip-Prinsip Pendidikan Dalam Perspektif Al- Qur'an (Studi Tafsir Surah At-Taubah Ayat 122) | Jom Ftk Uniks (*Jurnal Online Mahasiswa Ftk Uniks*),” diakses 13 Agustus 2024, <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/view/3012>.

oleh orang tua maka anak akan merasa senang dan tidak takut ketika ada masalah dalam belajarnya.

2) Mengajar Anak di Rumah

Dalam belajar dari rumah yang akan menjadi pengajar atau pendidik adalah orang tua mereka sendiri, oleh karena itu dibutuhkan strategi orang tua yang kreatif dalam mengajar anak. Salah satunya adalah dengan cara mengajak atau membiarkan anak mencari pengetahuan dari luar maupun alam sekitarnya. Hal ini dapat dilakukan dengan mengajak anak jalan-jalan di alam bebas sambil melihat apakah terdapat benda yang ada di materi pembelajarannya. Cara lain yang bisa dilakukan orang tua adalah ikut mencari materi dari sumber lain untuk diajarkan ke anak mereka, baik melalui internet atau youtube.

3) Menyediakan Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar anak seperti buku, alat tulis serta fasilitas pendukung pembelajaran daring seperti *handphone*, kuota internet, ataupun wifi agar pembelajaran dari rumah dapat berjalan dengan lancar. Fasilitas belajar seperti *smartphone* dan kuota internet ini diperlukan anak dalam proses belajarnya jika pembelajarannya melalui daring.

4) Memberi Nasehat

Nasehat termasuk metode pendidikan yang cukup berhasil dalam pembentukan aqidah amal dan mempersiapkannya baik secara moral, emosional maupun sosial karena nasehat memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka kesadaran anak-anak.¹⁴

Diana Sari juga mengemukakan strategi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak antara lain:

¹⁴ Tenri, dkk, “Strategi Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Yang Malas Belajar Di Kelurahan Tamarunang Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”, *Jurnal Washiyah*, Vol.2, No.3, 2021, hlm. 260.

1) Pemberian Hadiah

Pemberian hadiah digunakan orang tua kepada anak jika anak berhasil melakukan suatu kegiatan.. Hadiah tersebut pada umumnya berbentuk benda. Dengan begitu anak akan selalu termotivasi dan terus giat dalam belajar.

2) Pemberian Penghargaan

Pemberian penghargaan diberikan oleh orang tua dalam rangka memberikan penguatan dari dalam diri anak. Sehingga sebagai pendorong atau penggerak agar anak dapat belajar sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dalam rangka meningkatkan prestasibelajarnya.¹⁵

Haqaqul Siddiqi juga mengemukakan tentang strategi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak antara lain:

1) Memberikan Motivasi

Motivasi merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan diperlukan bagi anak. Di mana motivasi berfungsi untuk memberikan dorongan kepada anak untuk tetap semangat dalam belajar. Dalam pembelajaran, motivasi sangat penting untuk diberikan agar mereka tetap semangat. Belajar merupakan proses yang berlangsung selamanya dimana dan kapan saja baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat, oleh karena itu dalam belajar diperlukan niat dan dukungan agar hasil dalam belajar sehingga dipahami anak.

2) Membantu Kesulitan Anak

Orang tua harus berperan aktif dalam membantu dan mengenali kesulitan anak, termasuk melaksanakan pembelajaran di rumah. Jika orang tua mengetahui kesulitan anak dan membantunya mengatasinya, maka mereka akan merasakan

¹⁵ Diana Sari, "Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa," *Jurnal Bimbingan dan konseling Indonesia*, 5 (November 2017), hlm. 42.

kepeduliannya. Jika anak merasakan kepedulian orang tuanya maka ia akan merasa senang dan tidak takut ketika menemui kesulitan belajar. Proses belajar anak bisa terhambat jika orang tua tidak menyadari kesulitan yang dihadapi anaknya, oleh karena itu orang tua perlu menanyakan apa saja kesulitan yang dialami anak dalam belajar agar proses belajar dapat berjalan dengan baik.¹⁶

Berdasarkan teori-teori diatas adalah strategi orang tua dalam melakukan pendampingan belajar terhadap anak-anaknya, sehingga anak termotivasi dalam belajar dan dalam pendampingan belajar tersebut berdampak baik agar anak juga memahami pembelajaran yang diberikan sekolah, maka indikator strategi orang tua tersebut yaitu menemani dan mengawasi anak belajar dirumah, membuat anak nyaman belajar dirumah dikarenakan lengkapnya fasilitas belajar, dan juga menjadi tempat bertanya bagi anak-anaknya sehingga kesulitan belajar anak dapat terselesaikan.

Upaya dilakukan orang tua dalam mendidik anaknya. Ada orang tua yang mendidik anaknya dengan memberikan nasihat lisan, mendampinginya belajar, dan membimbingnya ketika melakukan kejahatan. Orang tua lainnya mendidik anaknya dengan mengevaluasi aktivitas individunya sepanjang hari dan memotivasi mereka untuk terus belajar dan menaati orang tuanya. Selain itu, ada juga yang memberi nasehat lisan, memotivasi perbuatan baik, menegur dan memberikan sanksi atas kesalahan yang dilakukan anak.¹⁷

Pembelajaran dari rumah orang tua lah sebagai pendidik dan pengajar pengganti guru di sekolah, cara orang tua mendidik dan

¹⁶ Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015), hlm. 238-239.

¹⁷ Gloriati Ndraha, Dorkas Orienti Daeli, dan Mujur Kasih Telaumbanua, "Strategi Mendidik Anak Di Era Digital," *HINENI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 1 (22 Juli 2022): 48–60, <https://doi.org/10.36588/hjim.v2i1.160>.

mengajar kepada anak-anaknya sangatlah berbeda-beda. Ada banyak cara yang dapat diterapkan orang tua dalam membantu anak belajar diantaranya: dengan metode permainan, bercerita, dan penugasan serta adanya pengawasan saat belajar strategi ini cukup efektif dilakukan. Orang tua dalam mendampingi belajar anak adalah dengan memantau anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Misalkan, mengawasi anaknya dalam mengerjakan tugas sekolah; memberikan beberapa kebijakan seperti tidak boleh menonton TV saat belajar dan tidak boleh bermain sebelum tugas selesai; dan orang tua selalu berupaya dalam mendampingi anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.¹⁸

Orang tua adalah orang yang telah membesarkan, mengasuh, dan merawat seorang anak sejak lahir hingga dewasa. Hal yang sama berlaku untuk keluarga. Sebab, keluarga merupakan lingkungan pertama dan terpenting bagi pendidikan seorang anak. Setelah seorang anak lahir, tugas dan tanggung jawab orang tua meliputi pengasuhan, pengasuhan, pendidikan, bahkan menjamin penghidupan. Orang tua juga mendidik anak-anaknya dengan memberikan pendidikan agama yang cukup untuk menjamin kesehatannya dan agar ketika dewasa mereka memiliki landasan dan keyakinan yang kuat terhadap nilai-nilai agama yang dianutnya. Peran orang tua tidak hanya memberi motivasi namun juga memfasilitasi. Cara yang dapat dilakukan orang tua sebagai fasilitator di rumah antara lain dengan menyediakan sarana, prasarana, dan prasarana belajar yang dapat menunjang pembelajaran di rumah dan meningkatkan motivasi belajar anak, serta menyediakan makanan dan perlengkapan yang disesuaikan dengan kebutuhan di rumah menyediakan peralatan belajar sekolah.

¹⁸ Shokhib Rahmania, Retno Wijayanti, dan Shiddiq Luqman Hakim, "Strategi Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Pandemi Covid-19," *Literasi: Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif* 1, no. 1 (2020): 99–110, <https://doi.org/10.22515/literasi.v1i1.3259>.

Lingkungan juga mempengaruhi belajar anak, lingkungan yang tenang akan mendukung konsentrasi belajar anak, sebaliknya lingkungan yang gaduh akan mengganggu konsentrasi belajarnya. Pendampingan orang tua terhadap pendidikan anak sangat diperlukan untuk membantu anak memecahkan kesulitan belajar. Setiap prestasi yang didapat anak hendaknya diberi motivasi dengan sanjungan, pujian, dan jangan sekali-kali mematikan motivasi belajar siswa dengan ucapan yang tidak disenangi anak atau bahkan menyakitkan anak, karena kata-kata yang tidak enak akan dapat mematikan motivasi belajarnya.

Orang tua juga harus menyediakan waktu yang khusus untuk anak dengan cara terlibat dalam kegiatan belajar. Sehubungan dengan hal ini maka orang tua juga harus memperhatikan anak dengan menanyakan dengan teman, tetangga, atau bahkan langsung kepada bapak atau ibu guru bagaimana keadaan putra-putrinya. Orang tua yang kurang peduli dalam pendidikan anak, harus segera diberikan pembinaan atau pengarahan dari pihak sekolah. Hal ini diberikan agar sesibuk apapun orang tua tidak boleh segan untuk menanyakan keadaan belajar anaknya. Orang tua tetap harus punya perhatian terhadap putra-putrinya karena anak butuh pendamping.¹⁹

Membangun pola komunikasi yang menyenangkan dan nyaman dapat dilakukan dengan proses komunikasi yang mudah melalui berbagai media komunikasi, tidak hanya melalui proses komunikasi tatap muka, namun melalui media juga menjadi salah satu sarana yang tepat untuk menumbuhkan komunikasi yang efektif. Pendidikan di sekolah sangat membutuhkan keterlibatan orang tua untuk mewujudkan proses pendidikan yang lengkap. Tidak terpisah antara program belajar dari sekolah dan pola asuh

¹⁹ Siti Fatimah, "Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kediwung Mangunan Dlingo Bantul," *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 9, no. 1 (11 Januari 2020): 175–177.

anak di rumah. Semuanya saling berkaitan dan akan memberikan hasil yang maksimal. Ketika di rumah, anak akan melakukan aktivitas dan berkomunikasi dengan orang tua dimulai dari bermain hingga belajar.²⁰

2. Anak

a. Pengertian Anak

Anak dilahirkan dalam keadaan suci dan bersih. Selain sebagai makhluk individu anak juga merupakan makhluk social yang membutuhkan orang lain untuk hidup. Orang dewasa baik orangtua, guru, maupun lingkungan sekitarnya mempengaruhi kehidupan anak selanjutnya. Maka dari itu, untuk membentuk kepribadian yang baik dan dapat diterima oleh lingkungan sekitarnya maka diperlukan peran serta aktif dari orang dewasa untuk mewujudkan hal tersebut.²¹

Anak bukan hanya kepentingan keluarga dari yang bersangkutan, tetapi juga kepentingan negara bahkan kepentingan internasional. Semua negara mengakui bahwa anak adalah masa depan bangsa dan negara. Pendidikan anak sudah seharusnya menjadi perhatian, agar kiranya setiap anak dapat menikmati hak-hak kemanusiaannya sebagai warga negara antara lain mendapatkan pendidikan yang layak.²²

Anak merupakan amanah Allah SWT dan sebagai generasi penerus bangsa memiliki berbagai potensi yang perlu dikembangkan secara optimal. Kemampuan anak yang luar biasa hendaknya dapat dikembangkan sesuai dengan tahapan perkembangannya. Untuk itu, perlu adanya pendidikan anak sejak dini untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak

²⁰ Ike Junita Triwardhani dkk., “Strategi Guru Dalam Membangun Komunikasi Dengan Orang Tua Siswa Di Sekolah,” *Jurnal Kajian Komunikasi* 8, no. 1 (22 Juni 2020): 99–113, <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i1.23620>.

²¹ Wan Nova Listia, “Anak Sebagai Makhluk Sosial,” *Jurnal Bungan Rampai Usia Emas* 1, no. 1 (1 Juni 2015): 14–23, <https://doi.org/10.24114/jbrue.v1i1.9278>.

²² Zainuddin, *Reformasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hlm. 133-134.

secara optimal. Anak yang tumbuh dan berkembang sejak dalam kandungan hingga meninggal, mengalami proses tahap demi tahap. Untuk itu, upaya membina dan mengembangkan pribadi anak yang terdiri dari aspek jasmaniah dan rohaniannya melalui pendidikan juga harus dilaksanakan secara bertahap.²³

Anak-anak merupakan makhluk yang perlu dikasihi dan dilindungi karena ketidakberdayaan mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup dan melindungi dirinya sendiri. Perlindungan anak dalam perspektif hukum Islam mengandung arti pemenuhan hak-hak anak dan perlindungannya dari hal-hal yang dapat membahayakan dirinya. Hak-hak anak dinyatakan secara jelas dan rinci dalam hukum Islam, yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an dan hadits –hadits Rasulullah saw.²⁴

b. Ruang Lingkup Anak Usia 7-12 Tahun

Anak-anak di dunia ini sangat membutuhkan bimbingan dari orang tua yang dilakukan dengan adanya rasa kasih sayang dari keluarga terutama bimbingan dari orang tua. Dengan bimbingan dan kasih sayang yang sepatutnya, seorang anak akan bertumbuh menjadi suatu kesukaan bagi orang tua, berkat bagi dunia, dan terang bercahaya bagi Allah. Pengaruh keluarga atau pun juga guru yang mengajar mereka di sekolah bagi perkembangan anak sangatlah besar. Karena guru juga merupakan tempat utama bagi pembentukan karakter, watak, dan kepribadian anak di sekolah. Dengan bantuan dan dorongan dari keluarga, teman-teman, dan anggota-anggota keluarga besar, anak-anak seharusnya merasakan masa kanak-kanak sebagai suatu masa untuk menemukan pribadi seperti yang telah dikehendaki oleh Tuhan.

²³ Elis Rahmayeni Zulhizni Sukatin, "Pendidikan Anak dalam Islam," *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 2 (1 Juli 2020): 185–205, <https://doi.org/10.22373/bunayya.v6i2.7345>.

²⁴ Hani Sholihah, "Perlindungan Anak dalam Perspektif Hukum Islam," *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 11 Januari 2018, 38–56, https://doi.org/10.31943/afkar_journal.v1i1.3.

Dunia saat ini memberikan kepada anak-anak kemudahan untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan yang diajarkan dalam keluarga begitu juga dengan lingkungan sangat mempengaruhi pembentukan pola-pola kepribadian maupun pola-pola sikapnya, ketika orang tua tidak terlalu mementingkan pertumbuhan anak, maka akan membuat anak sulit mengikuti pengajaran yang baik di sekolah ini terjadi pada anak usia 7-12 tahun.²⁵

Anak umur 7-12 tahun merupakan aset yang sangat berharga bagi bangsa, karena mereka adalah masa depan yang akan menentukan kualitas sebuah bangsa. Sebagai salah satu upaya untuk menyiapkan generasi yang unggul sudah pasti diperlukan pola pendidikan yang bisa mengarahkan kemampuan anak-anak untuk berkembang dan kreatif.²⁶

Anak ketika diberikan tugas, sebagian anak tidak mengerjakan tugas yang diberikan itu secara langsung. Sebagian anak lebih suka melalaikan waktunya dalam mengerjakan tugas itu pun tidak dengan sungguh-sungguh. Anak lebih cenderung menunggu tugas temannya yang sudah selesai, dan mencontoh tugas temannya. Setelah mendapat teguran dari guru barulah anak mengerjakan tugas yang diberikan. Selain itu, sebagian anak sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru dengan berbagai alasan, sehingga tugas-tugas anak itu sering tidak masuk dan mengakibatkan prestasi belajar anak menjadi rendah. Hal ini disebabkan banyak faktor dan salah satu faktor yakni kurangnya perhatian orang tua dalam pendidikan anak di dalam lingkungan keluarga karena orang tua yang sibuk

²⁵ I. Made Suharta, "Pastoral Konseling Terhadap Anak Usia 5-12 Tahun Yang Mengalami Krisis Kasih Sayang," *Scripta: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kontekstual* 4, no. 2 (2017): 158–81, <https://doi.org/10.47154/scripta.v4i2.41>.

²⁶ Sutan Sahala Muda Marpaung dkk., "Analisis Perkembangan Pengenalan Satwa Prioritas Indonesia Pada Pendidikan Anak Dengan Vosviewer," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 2 (30 Mei 2023): 1257–63, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i2.1583>.

dengan pekerjaannya masing-masing sehingga berkurangnya waktu untuk mengurus dan memperhatikan anak dalam hal belajar, sehingga anak ketika berada di sekolah kurang melakukan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran.²⁷

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan di dahului dengan stimulus untuk mencapai adanya tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai. Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar dan motivasi dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dengan belajar. Makin tinggi tujuan belajar maka akan semakin besar pula motivasinya, dan semakin besar motivasi belajarnya akan semakin kuat pula kegiatan belajarnya.²⁸

Belajar adalah proses di mana seseorang berinteraksi dengan lingkungannya. Lingkungan ini dapat terdiri dari manusia atau objek lain, dan memungkinkan individu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman serta hal-hal yang telah mereka temui atau pelajari sebelumnya. Dengan demikian, lingkungan menarik kembali perhatian individu dan memungkinkan interaksi terjadi.²⁹

²⁷ Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hlm. 6.

²⁸ Harbeng Masni, "Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa," *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 5, no. 1 (28 Juli 2017): 34–45, <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v5i1.64>.

²⁹ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 36.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan sebuah motor penggerak dari diri anak itu sendiri. Rendahnya motivasi belajar peserta didik merupakan salah satu wujud dari hambatan ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Motivasi belajar peserta didik yang rendah akan berakibat pada proses pembelajaran dan prestasi belajar peserta didik, selain itu dapat juga berpengaruh terhadap perilaku peserta didik, misalnya peserta didik memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), peserta didik tidak naik kelas, kurang semangat dalam belajar, serta melanggar tata tertib dan peraturan sekolah. maka, peran orang tua sangat penting terhadap motivasi belajar peserta didik. Sehingga dengan adanya pemahaman dan kesadaran orang tua terhadap perannya dan kesadaran peserta didik terhadap motivasi belajarnya dapat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi peserta didik, maupun guru terkait dengan masalah belajar di sekolah.³⁰

Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan "keseluruhan", karena pada

³⁰ Selfia S. Rumbewas, Beatus M. Laka, dan Naftali Meokbun, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi," *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains* 2, no. 2 (22 Januari 2018): 201–12, <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v2i2.607>.

umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Motivasi belajar adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan, Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik.³¹

b. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi adalah dorongan yang diberikan guru kepada siswa dalam rangka menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat dalam belajar. Oleh karena itu, motivasi sebagai proses batin atau proses psikologis yang terjadi pada diri seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal (lingkungan), dan faktor internal yang melekat pada setiap orang (pembawaan), tingkat pendidikan, pengalaman masa lalu, keinginan atau harapan masa depan. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

- 1) faktor fisik meliputi nutrisi, kesehatan dan fungsi fisik (terutama panca indra),
- 2) faktor psikologis, yaitu hubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa meliputi tingkat kecerdasan, gangguan emosional dan kebiasaan belajar yang buruk. Kurang adanya motivasi yang

³¹ Titiek Idayanti, dkk, *Penerapan Metode Mengajar Dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Pesta belajar Mahasiswa*, (Rizmedia Pustaka Indonesia, 2023), hlm. 34-35.

kuat menjadi salah satu penyebab terhadap rendahnya minat belajar peserta didik.³²

Faktor keberhasilan anak dalam proses belajarnya tidak dapat terlepas dari adanya motivasi yang menjadi penggerak dan pendorong anak agar dapat menjalankan kegiatan dan proses belajarnya. Motivasi tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) dan motivasi dari luar (ekstrinsik). Dari kedua motivasi tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan pada anak, meskipun yang lebih utamanya adalah motivasi dalam diri anak tetapi motivasi dari luar atau ekstrinsik tetap menjadi faktor yang ikut mempengaruhi kegiatan belajar pada anak.³³ Maka jika kurangnya motivasi dari keluarga ada juga pengaruh dari berbagai fasilitas bermain yang semakin hari semakin beragam menyebabkan anak-anak lebih senang dan menikmati masa bermain.³⁴

c. Macam-Macam Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan ketercapaian pendidikan siswa, untuk itu sangat diperlukan adanya motivasi yang tinggi untuk dapat memperoleh prestasi yang baik. motivasi itu mengandung tiga komponen pokok yaitu; menggerakkan, maksudnya motivasi menimbulkan kekuatan pada individu untuk bertindak dengan cara-cara tertentu sesuai dengan tujuan, mengarahkan, maksudnya motivasi mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku individu sesuai dengan tujuan yang ingin

³² Wiwik Andeka, Yulia Darniyanti, dan Agus Saputra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SDN 04 Sitiung," *Consilium: Education and Counseling Journal* 1, no. 2 (18 Oktober 2021): 193–205, <https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1179>.

³³ Selfia S. Rumbewas, Beatus M. Laka, dan Naftali Meokbun, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi," *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains* 2, no. 2 (22 Januari 2018): 201–12, <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v2i2.607>.

³⁴ Akhmad Daud, Anhar Anhar, dan Zulhimma Zulhimma, "Problematika Pembelajaran Hifdzil Qur'an Dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di MTSN 1 Tapanuli Selatan," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (8 Agustus 2023): 14710–17, <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8721>.

dicapai, menjaga dan menopang tingkah laku, maksud nya motivasi menjaga dan menopang tingkah laku sesuai dengan jalur dan tujuan dari dorongan-dorongan dan kekuatan individu. Dilihat dari dasar pembentukannya motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yakni:

1) Motif-motif bawaan

Yang dimaksud dengan motif pembawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir dengan demikian motivasi itu ada sejak manusia dilahirkan dan tanpa dipelajari. Contoh motif-motif ini diantaranya adalah : dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan seksual dan lain-lain.

2) Motif-motif yang dipelajari

Motif yang dipelajari adalah motif yang timbul karena dipelajari, berarti motif ini tidak ada dengan sendirinya pada diri manusia. Contoh motif ini adalah: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, motif atau dorongan untuk mengajar sesuatu didalam masyarakat dan lain-lain.³⁵

Macam-macam motivasi belajar di sekolah dapat dibedakan menjadi beberapa bentuk. Pertama, Motivasi intrinsik. Motivasi intrinsik menurut Sardiman, adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu rangsangan dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Motivasi ekstrinsik yaitu motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsangan dari luar. Menurut Hamalik, motivasi intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan.³⁶ Motivasi

³⁵ Tri Rumhadi, Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran The Urgent Of Motivation I Learning Process, *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol.11, No.1, 2017, hlm.34-36.

³⁶ Yusvidha Ernata, "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment DI SDN Ngarangan 05 Kec.Gandusuri Kab..Blitar," *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 5, no. 2 (26 September 2017): 781-90, <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v5i2.4828>.

ekstrinsik ini berasal dari guru, orang tua, teman, buku-buku dan sebagainya.

Adapun yang menjadi indikator dari kedua motivasi di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Dorongan ingin tahu. Motivasi ini muncul karena ada kebutuhan, yaitu apabila seorang siswa belajar karena betul-betul ingin mendapatkan pengetahuan, nilai atau ketrampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif.
- 2) Dorongan ingin berhasil. Motivasi ini muncul karena kebutuhan yaitu apabila seorang siswa belajar karena dilakukan dengan unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik bila dibandingkan dengan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud, dengan kesenjangan itu timbulnya dorongan ingin berhasil pada diri siswa dalam belajar.
- 3) Dorongan bekerja sama. Dorongan bekerja sama ini adalah belajar kelompok dengan teman sekelas atau teman yang lain yang dapat menyelesaikan masalah pelajaran, sehingga dengan demikian dorongan belajar dapat meningkat dengan belajar kelompok tersebut.
- 4) Dorongan rasa percaya diri. Dorongan percaya diri pada diri siswa sangat penting, karena hal ini berhubungan dengan harga diri. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya.
- 5) Adanya cita-cita yang tinggi. Cita-cita yang menjadi tujuan hidupnya ini merupakan pendorong bagi seluruh kegiatan siswa, pendorong bagi belajarnya.³⁷

³⁷ Ahmad Bahril Faidy, "Hubungan Pemberian Reward dan Punishment dengan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ambunten Kabupaten Sumenep", *Kajian Moral*, Vol. 2, No.2, 2014, hlm. 461.

d. Fungsi Motivasi Belajar

Salah satu contoh motivasi yang berasal dari luar diri siswa (ekstrinsik) adalah orang tua, dimana orang tua merupakan orang yang pertama kali dikenal dan dekat dengan anak, keberadaan siswa antara di sekolah dengan di rumah tentunya lebih banyak di rumah, maka dari itu peran orang tua sebagai orang yang dekat dengan siswa dinilai sangat penting terutama dalam memotivasi belajar siswa. Fungsi motivasi dalam proses pembelajaran yaitu:

- 1) Mendorong siswa untuk beraktivitas, Perilaku setiap orang disebabkan karena dorongan yang muncul dari dalam yang disebut dengan motivasi. Besar kecilnya semangat seseorang untuk bekerja sangat ditentukan oleh besar kecilnya motivasi orang tersebut. Semangat siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu dan ingin mendapatkan nilai yang baik karena siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar.
- 2) Sebagai pengarah, tingkah laku yang ditunjukkan setiap individu pada dasarnya diarahkan untuk memenuhi kebutuhannya atau untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian Motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi.³⁸

Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan mengaktualisasikan diri sehingga motivasi mempunyai pengaruh yang besar pada kegiatan belajar siswa terlebih yang bertujuan mencapai prestasi belajar yang tinggi. Rasa malas akan timbul kapan saja jika seseorang tidak memiliki motivasi, seperti saat pelajaran berlangsung, belajar mandiri atau

³⁸ Neni Fitriana Harahap, Dewi Anjani, dan Nabsiah Sabrina, "Analisis Artikel Metode Motivasi Dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa," *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 1, no. 3 (23 Juli 2021): 198–203, <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v1i3.121>.

individu, ataupun saat mengerjakan tugastugas dari guru. Begitupun sebaliknya dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi tentunya akan timbul niat untuk belajar, mengerjakan tugas-tugas, membangun niat belajar biasanya dengan memulai membuat jadwal belajar dan akan melaksanakannya dengan tekun dan teratur.³⁹

Hamalik juga mengemukakan tiga fungsi motivasi antara lain:

1. Mendorong timbulnya kelakuan atau sesuatu perbuatan, tanpa adanya motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
2. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Motivasi ini berfungsi sebagai mesin, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.
3. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kearah pencapaian tujuan yang diinginkan.⁴⁰

B. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu dimaksud untuk memberikan informasi yang relevan dengan tema penelitian yang akan dilakukan penulis. Beberapa penelitian yang juga membahas mengenai strategi orang dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan:

1. Penelitian Zain, “Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa”. Metode pada penelitian ini yakni metode penelitian deskriptif analisis, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan strategi komunikasi persuasif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sudah baik, komunikasi personal yang dilakukan oleh guru

³⁹ Lidia Lomu dan Sri Adi Widodo, “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa,” 23 Februari 2018, <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2412>.

⁴⁰ Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru, 2012), hlm. 175.

kepada siswa maupun wali siswa, orang tua siswa memiliki peran signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pendekatan komunikasi personal terhadap siswa dan orang tua siswa perlu keseriusan dan ketekunan dari pada guru.⁴¹

Perbedaan peneliti dengan penelitian ini adalah tempat pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu berbeda, pengambilan sampel pada penelitian terdahulu yakni *clustured sampling* yaitu populasi dibagi dalam beberapa kelompok tertentu, akan tetapi sampel yang dipilih adalah prkelompok bukan dari individu-individu, sedangkan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* atau penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni sama-sama dilakukan dengan menggunakan observasi objek dan wawancara kepada berbagai informan yang terkait secara langsung dan juga membahas tentang strategi orang tua.

2. Penelitian Sulastri, “Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah Dasar” pada penelitian terdahulu yakni penerapan kebijakan dalam proses belajar mengajar yang berubah menjadi online yang artinya belajar dari rumah selama pandemi. Teknik analisis data dengan analisis model interaktif yang

⁴¹ Nisfun Laily Zain, “Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *Jurnal Nomosleca* 3, no. 2 (18 Oktober 2017), <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v3i2.2034>.

meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁴²

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah memfokuskan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada masa pandemi, tempat penelitian, dimana penelitian terdahulu dilakukan karena adanya pembelajaran online di SD Alquran Minhajhuth Thullab Lampung Timur, rumusan masalah pada penelitian ini berbeda dengan rumusan masalah pada penelitian terdahulu. Persamaan penelitian terdahulu dan penelitian ini yakni Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, dan membahas bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar.

3. Penelitian Rumbewas, " Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi" Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Saribi.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah fokus terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik di Sd Negeri

⁴² Arum Sulastri dan Masriqon Masriqon, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (Oktober 2021): 4109–19, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1504>.

Saribi, persamaan pada penelitian ini yakni sama-sama menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, metode penelitian ini dengan terdahulu sama-sama menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Juni 2024 sampai dengan 11 Juli 2024.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian peneliti adalah di Desa Aek Batu Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Labuhan Batu Selatan adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Sumatera Utara dan memiliki beberapa Desa Salah satunya adalah Desa Aek Batu, ini merupakan Desa yang ada di kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, Aek Batu kerap disebut dengan nama Cikampak.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dengan mengumpulkan data melalui tulisan atau kata-kata. Sedangkan metode deskriptif adalah membirikan kalimat, skema dan gambar atau juga dengan menganalisis dan mengumpulkan data dan informasi. Maka penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang menggambarkan gejala-gejala yang ada pada saat penelitian.¹ Dan penelitian ini dilakukan dengan mendesripsikan dan menggambarkan apa yang terjadi di Desa Aek Batu Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Arief Furchan mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang

¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cita Pustaka, 2016), hlm. 140.

dirancang untuk memperoleh informasi tentang status suatu gejala saat penelitian dilakukan. Biasanya tidak diarahkan untuk menguji hipotesis.²

Pendekatan ini bertujuan untuk menggambarkan strategi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Aek Batu Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

C. Sumber Data

Data merupakan salah satu komponen utama dalam proses pelaksanaan penelitian karena pembacaan dan analisis dilipatkan dari data yang telah diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah proses pengambilan data yang dihimpun langsung oleh peneliti, artinya sumber data langsung memberikan data kepada pengumpulan data.³ Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah orang tua anak di desa aek batu kabupaten labuhan batu selatan sebanyak 17 orang tua dan anak sebanyak 20 orang.

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada.⁴ Contohnya adalah buku dan jurnal.

² Abdullah K, *Berbagai Metodologi Dalam Penelitian Penelitian Dan Manajemen*, (Makassar: CV Guna Darma Ilmu, 2018), hlm. 3.

³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 62.

⁴ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi* (Yogyakarta: Media Publishing, 2015), hlm.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, untuk memperoleh data dan memperhatikan relevansi data dengan fokus dan tujuan penelitian.

Maka pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, dan wawancara. Berikut ini peneliti jelaskan dengan rinci:

1. Observasi

Observasi adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti atau untuk mengamati tingkah laku individu atau proses terjadinya sesuatu kegiatan yang diamati dalam situasi yang sebenarnya, dimana observasi ini digunakan untuk melihat secara pasti bagaimana keadaan belajar anak dan bentuk-bentuk mengamati penyelesaian masalah kontribusi orangtua pada anak dalam meningkatkan motivasi belajar di desa aek batu kabupaten labuhan batu selatan.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengontruksi, mengenal orang, kejadian, kegiatan, motivasi, perasaan yang dilakukan oleh pihak, yaitu pewawancara *interview* yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai *interview* dan peneliti menyiapkan terlebih dahulu pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden dengan mempertanyakan secara langsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, dokumen, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa gambar yang diambil selama proses penelitian berlangsung.⁵

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini diperlukan pemeriksaan dan pelaksanaan, teknik pelaksanaan didasarkan atau sejumlah kriteria tertentu. Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik yang ditemukan oleh Lexi J. Moleong , yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan tersebut akan dilakukan tidak hanya dalam waktu yang singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan penelitian pada latar penelitian. Hal ini merupakan instrument paling utama adalah peneliti. Maka semakin lama peneliti terlihat dalam pengumpulan data akan semakin lama peneliti terlihat dalam

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 309-329.

pengumpulan data akan semakin meningkatkan drajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁶

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan memusatkan diri pada hal-hal tersebut dengan rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paing banyak dilakukan adalah melalui beberapa sumber seperti hasil wawancara lebih dari satu subjek, hasil observasi yang manfaat sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai penbandingan terhadap data tersebut.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data, penulis menggunakan model analisis data kualitatif yang di adaptasi dari Miles dan Huberman yaitu:

1. Memadatkan Data (Reduksi data)

Mereduksi data berarti memilih dan merangkum data-data yang sudah didapatkan di lapangan, memilih data-data yang diperlukan kemudian memfokuskan pada hal-hal yang penting yang dibutuhkan pada penelitian ini. Data yang direduksi adalah data-data hasil observasi dan hasil wawancara.

⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Ciptapuaka Media, 2016), hlm. 152-153.

2. Menampilkan Data (Penyajian data)

Menampilkan data yang sudah dipadatkan tadi kedalam suatu bentuk untuk membantu penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian, yaitu menyajikan data dari hasil observasi dan wawancara yang sudah direduksi atau yang sudah dirangkum sebelumnya sehingga data yang disajikan merupakan data yang dibutuhkan untuk melengkapi penelitian ini.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil analisis data yang sudah dilakukan. Pada tahap penarikan kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan di awal.⁷

⁷Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 95-

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Terbentuknya Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Desa Aek Batu terbentuk sekitar Tahun 1946-1947 mengambil sama dari sebuah anak sungai yang mengalir jernih tempat mandi, mencuci dan tempat beristirahatnya para pedagang yang dari Kota Pinang menuju Bagan Sinemba (Bagan Batu sekarang) dan yang mau berdagang membawa barang dagangan dengan menggunakan sepeda. Dan mereka menamakan tempat itu Aek Batu adalah sungai air yang mengalir dan batu adalah di dasar sungai tersebut terdapat batu-batu kecil/kerikil yang kelihatan dari muka air sungai tersebut. Dan mereka membuat nama Aek Batu tersebut menjadi nama sebuah Desa yaitu Desa Aek Batu dan sebagai Kepala Desa pertama adalah Alm. Bapak Syarif. Posisi Aek Batu sebenarnya tidak diposisi semula karena terjadi pemekaran Desa Aek Batu Induk bergeser ke arah timur yang namanya Dusun Cikampak Pekan, di dusun inilah pada 19 Januari 1996 menjadi Ibu Kota Kecamatan Torgamba.¹

Desa Aek Batu merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhabatu Selatan, Provinsi

¹ Wawancara dengan Ibu Lailan Hafni, Kepala Desa, *Wawancara* di Desa Aek Batu Pada Tanggal 13 Juni 2024, Pukul 10.00 WIB.

Sumatera Utara, Indonesia. Desa Aek Batu ini kerap disebut dengan nama cikampak yang merupakan perkembangan penduduknya terbilang signifikan, karena dari jumlah penduduk yang semakin meningkat.

2. Letak Geografis Desa Aek Batu

Desa Aek Batu terletak didalam wilayah Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan yang berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara: Desa Pinang Damai Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
2. Sebelah Timur: Desa Torgamba dan Desa Aek Raso Kecamatan Torgamba.
3. Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Kabupaten Padang Lawas Utara (Paluta).
4. Sebelah Barat: Desa Asam Jawa Kecamatan Torgamba.

3. Keadaan penduduk

TABEL. 1
Jumlah Penduduk Menurut Usia di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba

No	TINGKAT USIA	JUMLAH
1	0-6 Tahun	200 Orang
2	7-12 Tahun	104 Orang
3	13- 19 Tahun	98 Orang
4	20-40 Tahun	341 Orang
5	41-59 Tahun	473 orang
6	60 Tahun	139 Orang
7	61-keatas	80 Orang
	JUMLAH	1.435 Orang

TABEL. 2
Jumlah Penduduk Menurut Usia Sekecamatan Torgamba

No	TINGKAT USIA	JUMLAH
1	0-5 Tahun	2.511 Jiwa
2	6-18 Tahun	6.819 Jiwa
3	19- 40 Tahun	11.730 Jiwa
4	41-59 Tahun	4.397 Jiwa
5	60 Tahun Keatas	825 Jiwa
JUMLAH		26.534 Jiwa

Sumber: Data administrasi Kependudukan Desa Aek Batu 2024.²

4. Keadaan Sosial Keagamaan

Di bidang sosial keagamaan masyarakat Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan merupakan masyarakat yang heterogen, atau masyarakat yang beragam atau bervariasi karena masyarakatnya terdiri dari berbagai agama dan suku, baik agama Islam, Kristen, Protestan, Katolik dan selebihnya memeluk agama Hindu, Budha dan berbagai suku yaitu suku Jawa, suku Batak Angkola, Batak Mandailing dan Batak Toba. Sebagian lagi Minangkabau, Melayu, Aceh, dan suku lain termasuk Nias dan Tionghoa.³

² Wawancara dengan Ibu Oktari Sukma, Kepala Urusan (Kaur Desa), *Wawancara* di Desa Aek Batu Pada Tanggal 13 Juni 2024, Pukul 10:50 WIB.

³ Observasi, 13 Juni 2024, pukul 11: 00 WIB.

TABEL. 3**Sosial Keagamaan Penduduk Sekecamatan
Torgamba**

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	20.257
2.	Protestan	1.845
3.	Katolik	4.027
4.	Budha	408
5.	Hindu	9
Jumlah		26.534

Sumber: Data Sosial Keagamaan Penduduk Desa Aek Batu
tahun 2024

TABEL. 4**Sarana Peribadahan Desa Aek Batu Kecamatan
Torgamba**

No	Rumah Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	36
2.	Mushola	16
3.	Gereja	8
4.	Vihara	1
5.	Klenteng	1

Sumber: Data Sarana Peribadahan Desa Aek Batu tahun
2024

5. Keadaan Sarana Pendidikan

TABEL. 4

Sarana Pendidikan Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	PAUD	1
2.	TK	10
3.	SD	14
4.	SMP Swasta	2
5.	SMP Negeri	1
6.	SMA	3
7.	Pesantren	3
Jumlah		34

Sumber: Data Sarana Pendidikan Desa Aek Batu tahun 2024

6. Mata Pencaharian

Kondisi ekonomi masyarakat Desa Aek Batu secara kacsat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkatagori kurang mampu, sedang dan kayaa. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya disektor-sektor usaha yang berbeda pula, sebagian besar disektor non formal dan sebagian kecil lagi di sektor formal

Tabel 5.
Mata pencaharian penduduk Desa Aek Batu

No	Mata Pencaharian
1	PNS
2	Petani/ Pekebun
3	Peternak
4	Dokter
5	Supir
6	Guru
7	TNI/POLRI
8	Perawat
9	Pengusaha
10	Wiraswasta

Sumber: Data Administrasi Desa Aek Batu.

B. Temuan Khusus

1. Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan tentang strategi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi maka Peneliti akan memaparkan gambaran umum mengenai strategi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak ialah sebagai berikut:

a. Sikap Keteladanan

Orang tua merupakan guru pertama bagi anaknya dalam kehidupan akan tetapi orang tua harus mempunyai bekal

yang cukup dalam membina perkembangan anak misalnya harus mempunyai sifat yang benar, jujur, dan berani dalam menghadapi masalah dan sebagainya.

Masyarakat Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam memberikan keteladanan pendidikan Agama dapat dikatakan cukup baik, adapun keteladanan yang diberikan orang tua ialah memberikan contoh yang baik untuk anaknya. Misalnya sholat, puasa, zakat, dan sebagainya. Serta melakukan hal-hal yang akan menjadi kebiasaan anak yaitu, makan minum berdoa terlebih dahulu dan sebagainya. Ini adalah salah satu bentuk perhatian orang tua kepada anak-anaknya, sehingga anak akan menyerap dan belajar dari sekitar lingkungan keluarganya maka apa yang dilakukan orang tuanya dan di peraktekkan oleh anak-anaknya sehingga mempengaruhi motivasi belajar.⁴

Orang tua dalam memberikan keteladanan bagi anak menurut Ibu Nurhayati, ia selalu mencontohkan perilaku yang baik contohnya bersikap lemah lembut kepada orang yang lebih tua, serta mengusahakan sholat berjamaah di masjid, dan mengaji di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA).⁵

Pemberian keteladanan kepada anak menurut Ibu

⁴ Observasi, 15 Juni 2024, pukul 13.15 WIB.

⁵ Wawancara dengan Ibu Nurhayati, Salah satu Orangtua Anak yang Belajar di Rumah di Aek Batu, Pada Tanggal 15 Juni 2024, Pukul 14.00 WIB.

Jannah, dengan mencontohkan hubungan silaturahmi yang baik yaitu mengajarkan anak menjaga hubungan baik dengan orang lain, contohnya berkomunikasi dengan baik, mengajarkan anak tentang keagamaan sangatlah penting menurut Ibu Rahma dengan membaca al-qur'an setiap hari setelah magrib akan membuat anak selalu dekat kepada Allah SWT, mengajarkan untuk selalu shalat berjamaah, dan mengaji.⁶

Faktor pendukung orang tua sebagai contoh teladan yang baik menurut Ibu Mirna yaitu prestasi orang tua waktu sekolah yang selalu mendapatkan juara kelas sehingga mereka mampu untuk memberikan contoh kepada anak mereka agar anak tetap semangat dalam belajar, sedangkan faktor penghambat orang tua sebagai panutan dalam meningkatkan motivasi belajar anak yaitu kurangnya waktu dalam membimbing anak mereka dikarenakan lebih banyak waktu untuk bekerja diluar rumah sehingga sulit untuk mengontrol keseharian si anak. Pemberian keteladanan terhadap anak termasuk kedalam pemberian perhatian. Pemberian perhatian orang tua kepada anak dilakukan karena orang tua menginginkan yang terbaik untuk masa depan anak.⁷

⁶Wawancara dengan Ibu Jannah, Salah satu Orangtua Anak yang Belajar di Rumah di Desa Aek Batu Pada Tanggal 15 Juni 2024, Pukul 14:30 WIB.

⁷Wawancara dengan Ibu Mirna, Salah satu Orangtua Anak yang Belajar di Rumah di Desa Aek Batu Pada Tanggal 15 Juni 2024, Pukul 15:10 WIB.

b. Pemberian Hadiah

Hadiah merupakan memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan. Hadiah dalam hal ini tidak selalu berwujud barang, dengan wajah berseri sebagai bentuk apresiasi, menunjukkan jempol, merupakan suatu hadiah yang dapat menumbuhkan kegembiraan, menambah kepercayaan diri dan motivasi.

Lingkungan Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan batu Selatan pemberian hadiah menjadi hal yang penting sebagai bentuk apresiasi anak, contohnya anak tersebut mendapatkan nilai yang bagus pada saat selesai ujian sekolah, sebagian orang tua memberikan anaknya hadiah dalam bentuk barang contoh membelikannya kotak pensil baru, dan anak tersebut tidak mengetahuinya jika orang tua akan memberikannya hadiah ketika nilainya bagus , hal tersebut membuat anak senang dan termotivasi lagi dalam belajar. namun halnya ada beberapa dari orang tua tidak memprioritaskan sebuah hadiah dalam bentuk barang untuk menjadi pemberian motivasi pada anak.¹

Pemberian hadiah tidak selalu dalam bentuk barang menurut Ibu Suryani yaitu untuk mempertahankan nilai dan meningkatkan motivasi anak saya hanya makan Bakso di warung.

¹ Observasi 23 Juni 2024, Pukul 10.12 WIB.

Alhamdulillah anak saya menjadi senang dan tidak malas belajar.²

Dalam wawancara dengan Tiara Andini salah satu anak yang belajar di Desa Aek Batu, menjelaskan bahwa “ apabila kami belajar di rumah dan mengerjakan tugas yang di berikan guru waktu di Sekolah, Ayah dan Mama selalu memberikan hadiah”.

Pemberian hadiah kami berikan menurut Bapak Gajur, agar anak termotivasi untuk terus meningkatkan nilainya meskipun anak saya tidak pernah mendapat peringkat tetapi nilainya selalu baik, selama itu positif akan saya berikan tetapi jika itunegatif yang akan merusak anak untuk giat belajar maka tidak kami berikan, tetapi saat anak mendapatkan peringkat dan meng iming iminginya/menjanjikan hadiah tidak pernah saya berikan kepada anak, karena ketika anak diberikan sesuai dengan permintaannya maka anak saya akan manja dan apa yang menjadi keinginan anak maunya selalu dituruti. Jadi bagi saya cukup dengan dorongan dan nasehat dengan selalu terus belajar dan tingkatkan lagi.³

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui

² Wawancara dengan Ibu Suryani, Salah satu Orangtua Anak yang Belajar di Rumah di Desa Aek Batu Pada Tanggal 23 Juni 2024, Pukul 11.10 WIB.

³ Wawancara dengan Bapak Gajur, Salah satu Orangtua Anak yang Belajar di Rumah di Desa Aek Batu Pada Tanggal 23 Juni 2024, Pukul 11.50 WIB.

bahwa perspektif orang tua mengenai hadiah berbeda-beda. Ada orang tua yang memberikan apa adanya seperti mengajak anaknya makan bakso, ada pula orang tua yang membelikan apapun yang anak minta. Semua kembali kepada orang tua masing-masing karena didikan orang tualah yang menentukan anak untuk sukses. Pada hakikatnya pemberian hadiah tidak sebatas pada hal-hal yang terkait dengan materi, akan tetapi pemberian hadiah bisa diberikan dengan ucapan nasehat maupun bahasa tubuh seperti menunjukkan jempol sebagai bentuk apresiasi yang menandakan bahwa hasil kerja anak sudah baik.

c. Pujian

Pujian mendorong seseorang untuk berusaha lebih keras. Anak-anak akan merasa senang karena pujian merupakan suatu kata yang membuat mereka berarti dan mulai saat itu anak-anak akan semangat belajar.

Lingkungan Desa Aek Batu Kecamatan Labuhanbatu Selatan dalam memberikan pujian menjadi hal yang sering orang tua lakukan ketika anak mendapatkan nilai baik, akan tetapi ketika anak mendapatkan nilai kurang baik maka orang tua menasehati anak dengan tegas.⁴

Memberikan pujian menurut Ibu Misna pujian yang

⁴ Observasi, 26 Juni 2024, Pukul 09:10 WIB.

berikan kepada anak karena untuk meningkatkan semangat anak dalam belajar, tetapi ketika anak mendapatkan nilai kurang baik makasaya pun akan menasehatinya agar giat belajar dan tidak main-main ketika guru sedang menjelaskan di depan kelas.⁵

Pemberian pujian menurut Ibu Nanda tidak selalu mendapatkan nilai baik tetapi saya memberikan pujian kepada anak setiap hari dengan begitu anak akan terus termotivasi belajar, ketika anak mendapatkan nilai baik selalu saya beri pujian.⁶

Memberikan pujian menurut Ibu Leni Marlina pemberian pujian untuk anak termotivasi dan giat dalam belajar bertambah, tetapi ketika anak mendapat nilai kurang baik saya memarahinya tetapi dengan nada sedikit keras bukan menakuti maupun membuat anak trauma tetapi untuk anak sadar bahwa pendidikan itu penting bukan untuk main-main, anak kebanyakan main di luar rumah maupun main hp sehingga anak kurang memahami mata pelajaran.⁷

Berdasarkan dari wawancara yang telah dilakukan oleh

⁵ Wawancara dengan Ibu Misna, Salah satu Orangtua Anak yang Belajar di Rumah di Aek Batu, Pada Tanggal 26 Juni 2024, Pukul 10.00 WIB.

⁶ Wawancara dengan Ibu Nanda, Salah satu Orangtua Anak yang Belajar di Rumah di Aek Batu, Pada Tanggal 26 Juni 2024, Pukul 10.50 WIB.

⁷ Wawancara dengan Ibu Leni Marlina, Salah satu Orangtua Anak yang Belajar di Rumah di Aek Batu, Pada Tanggal 26 Juni 2024, Pukul 11.45 WIB.

Penulis mengenai pemberian pujian yang diberikan orang tua terhadap anak sudah baik akan tetapi kekurangannya orang tua di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam memberikan pujian kepada anak ketika anak mendapatkan nilai yang baik sedangkan ketika anak mendapat nilai yang kurang baik sebagian orang tua memarahi dan menasehati anaknya dengan tegas demi perbaikan anak-anak kedepannya. Walaupun nilai anak kurang baik, sebagai orang tua juga harus mampu menguatkan anak untuk semakin giat belajar. Orang tua harus menyadari apakah mereka sudah memberikan bimbingan yang baik kepada anak dalam pendampingan belajar.

d. Hukuman

Di lingkungan Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan. dalam pemberian hukuman sering dilakukan oleh orang tua dalam memotivasi belajar anak. Pemberian hukuman yang diberikan oleh orang tua berdampak positif bagi anak, karena dengan adanya pemberian hukuman anak menjadi tidak malas untuk belajar. Hal ini tentunya sangat baik akan tetapi akan tetap dapat memberikan dampak ketergantungan ataupun ketakutan pada jiwa anak tersebut karena keinginan belajar anak tidak didasari atas kemauan

dalam diri sendiri melainkan dorongan dari luar.⁸

Anak memiliki keinginan belajar karena takut ketika tidak belajar maka akan kena marah dan tidak mendapat uang jajan dari orang tua mereka. Sebagai orang tua seharusnya mampu memberikan hukuman yang sesuai dengan kemampuan dan kondisi anak yang sifatnya mendidik seperti menghafal surah-surah pendek.

Hukuman yang diberikan tidak selalu keras atau berdampak negatif kepada anak. Menurut Bapak Jamal memberikan hukuman agar anak merasa takut dan tidak mengulangi kesalahan yang sudah dilakukannya, dan hukuman yang saya berikan kepada anak itu berupa nasehat meskipun dengan nada tinggi, tidak memberikan uang jajan, dan permintaan anak tidak akan dituruti.⁹

Pemberian hukuman menurut Bapak Umar Saleh Pohan tidak kami berikan karena akan membuat anak takut dan trauma maka saya cukup memberikan nasehat kepada anak dan motivasi yang baik. Hukuman merupakan hal yang negatif, cukup melakukan pendekatan untuk anak menanyakan masalah yang dihadapi anak karena tidak mungkin tidak ada

⁸ Observasi, 27 Juni 2024, Pukul 10:45 WIB.

⁹ Wawancara dengan Bapak Jamal, Salah satu Orangtua Anak yang Belajar di Rumah di Aek Batu, Pada Tanggal 27 Juni 2024, Pukul 11.00 WIB.

alasan kenapa anak mendapatkan nilai kurang baik.¹⁰

Dalam wawancara dengan Bapak Jendra Tarigan pemberian hukuman, bahwa: untuk menjaga dan meningkatkan motivasi belajar anak di rumah selain dengan memberi hadiah, dan mengadakan ulangan, saya juga menerapkan hukuman kepada anak saya yang tidak mau mengerjakan tugas dan belajar di rumah, maka saya memberikan hukuman yang diberikan diupayakan hukuman yang mendidik, sehingga anak tidak mengulanginya lagi.¹¹

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh Penulis mengenai pemberian hukuman yang diberikan orang tua terhadap anak cukup baik. Para orang tua tidak melakukan hukuman yang negatif yang berdampak pada ketakutan dan trauma kepada anak. Para orang tua melakukan pendekatan dan pemberian nasehat yang membuat anak sadar bahwa pendidikan sangat penting, sehingga orang tua perlu memahami sikap anak lebih dalam lagi dan tidak terlalu memaksakan kehendak orang tua, berikan anak seleluasa mungkin tetapi tetap dalam pengawasan.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Umar Saleh Pohan, Salah satu Orangtua Anak yang Belajar di Rumah di Aek Batu, Pada Tanggal 27 Juni 2024, Pukul 11.55 WIB.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Jendra Tarigan, Salah satu Orangtua Anak yang Belajar di Rumah di Aek Batu, Pada Tanggal 27 Juni 2024, Pukul 12.18 WIB.

e. Menyediakan Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar anak seperti buku, alat tulis serta fasilitas pendukung pembelajaran seperti alat bantu berhitung dapat memperlancar daya hitung anak sehingga anak menjadi semangat dan terdorong untuk terus belajar, maka kebutuhan belajar anak harus terus diperhatikan.

Di lingkungan Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan para orang tua dalam memberikan fasilitas yang dibutuhkan anak bisa dikatakan kurang karena fasilitas yang diberikan oleh orang tua hanya kebutuhan yang dibutuhkan untuk sekolah saja seperti buku tulis, tas, sepatu, seragam, dan sepeda yang digunakan untuk sekolah. Akan tetapi dalam hal lain yang dapat menunjang memberikan kenyamanan dalam belajar dirumah masih kurang. Hal ini dikarenakan kondisi ekonomi orang tua hanya rata-rata.¹²

Fasilitas sekolah menurut Ibu Khairunnisa Siregar seperti buku tulis, pena, tas, sepatu, seragam, ketika kesekolah kami sediakan. Tetapi fasilitas dirumah seperti meja belajar atau lemari belajar untuk anak tidak kami sediakan anak sudah cukup belajar di lantai ruang keluarga maupun di ruang tamu, karena terbatasnya perekonomian orang tua yang menjadi alasan tersebut.¹³

Kewajiban orang tua memberikan fasilitas sekolah anak menurut Ibu Firna fasilitas sekolah seperti tas, sepatu, buku, pena, seragam, dan sepeda, itu semua bagi saya sudah cukup,

¹² Observasi, 28 Juni 2024, Pukul 10:55 WIB.

¹³ Wawancara dengan Ibu Khairunnisa Siregar, Salah satu Orangtua Anak yang Belajar di Rumah di Aek Batu, Pada Tanggal 28 Juni 2024, Pukul 11.10 WIB.

maka untuk fasilitas di rumah cukup menggunakan meja biasa saja yang penting anak nyaman dan mau belajar, juga karena kebutuhan perekonomian yang harus dibagi dengan yang lainnya.¹⁴

Fasilitas sekolah selalu kami sediakan guna menunjang proses belajar anak menurut Ibu Elvi, fasilitas sekolah seperti tas, buku, pena, seragam, sepatu, tetapi untuk fasilitas kendaraan kami menggunakan motor sehingga anak di antar jemput oleh saya ke sekolah karna berbahaya apabila anak menggunakan sepeda. Sama halnya untuk di rumah kami menyediakan fasilitas anak seperti meja belajar, lemari belajar, buku cerita yang membuat anak nyaman dan semangat untuk belajar.¹⁵

Menyediakan fasilitas belajar anak di rumah sudah seharusnya sebagai orang tua mampu memberikan fasilitas yang cukup seperti membelikan buku-buku pelajaran, buku cerita nabi, alat hitung dan lain sebagainya yang menunjang semangat anak untuk belajar yang mengandung unsur pendidikan, memberikan tempat yang nyaman untuk anak belajar karena pada hakikatnya waktu yang diberikan oleh anak lebih banyak dilakukan di rumah, sehingga dengan

¹⁴ Wawancara dengan Ibu Firna, Salah satu Orangtua Anak yang Belajar di Rumah di Aek Batu, Pada Tanggal 28 Juni 2024, Pukul 11. 40 WIB.

¹⁵Wawancara dengan Ibu Elvi, Salah satu Orangtua Anak yang Belajar di Rumah di Aek Batu, Pada Tanggal 28 Juni 2024, Pukul 11.55 WIB.

adanya fasilitas yang cukup dapat memberikan motivasi kepada anak untuk belajar lebih giat. Ada orang tua yang memberikan fasilitas yang lengkap, ada juga yang memberikan fasilitas tidak lengkap ini semua karena faktor ekonomi yang menjadi penghambat orang tua dalam memenuhi kebutuhan anak.

f. Membimbing dan Mengawasi Anak

Orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak penting untuk mengawasi anak di rumah, karena kegiatan belajar yang dilakukan dari rumah sangat memerlukan pengawasan dan bimbingan dari orang tua langsung, sehingga tercapainya keberhasilan belajar pada anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu sariyem salah satu orang tua anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan menjelaskan bahwa:

“Sebagai orang tua saya memberikan kebiasaan tertentu pada anak mereka dengan pengawasan mereka melakukan belajar di rumah pada saat malam hari dengan orangtua yang mendampingi mereka belajar baik mengerjakan tugas dari sekolah dan orangtua sesekali memberikan hadiah kepada anak mereka yang mau belajar

di rumah dan mendapatkan nilai bagus dan memberikan nasehat dan hukuman kepada anak yang tidak mau belajar di rumah”¹⁶

Wawancara dengan Bapak Beni menjelaskan bahwa dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak dirumah kami memberikan pengawasan kepada anak kami, kami memberikan waktu belajar di rumah pada saat malam hari sehabis sholat isya dan menggunakan cara belajar yang berbeda dengan di sekolah agar anak tidak merasa jenuh dan bosan dalam belajar di rumah.¹⁷

Wawancara dengan Bapak Rahmad menjelaskan bahwa orangtua harus tetap mendukung anak walau bagaimanapun keadaan anak tersebut, karna tugas utama orangtua adalah membimbing anak agar menjadi manusia yang sesungguhnya. Strategi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dengan mengarahkan anak agar lebih giat untuk belajar di rumah dan membiarkan anak meraih cita-cita atau harapannya sendiri dengan keinginannya sendiri tanpa paksaan tapi tentunya dengan pengawasan orang tua.¹⁸

g. Memberikan Nasehat

Memberikan nasehat kepada anak salah satu membangkitkan kembali semangat bagi anak. Anak yang

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Sariyem, Salah satu Orangtua Anak yang Belajar di Rumah di Aek Batu, Pada Tanggal 28 Juni 2024, Pukul 12. 00 WIB.

¹⁷ Wawancara dengan Bapak Beni, Salah satu Orangtua Anak yang Belajar di Rumah di Aek Batu, Pada Tanggal 29 Juni 2024, Pukul 14.00 WIB.

¹⁸Wawancara dengan Bapak Rahmad, Salah satu Orangtua Anak yang Belajar di Rumah di Aek Batu, Pada Tanggal 29 Juni 2024, Pukul 14.35 WIB.

tidak mau belajar di rumah atau mengerjakan tugas dan kurang disiplin sebaiknya diberikan nasehat kepada anak yang memiliki kekurangan akan membangkitkan anak agar terus berubah kearah yang lebih baik.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Bapak Rahmad di desa Aek Batu tentang pemberian nasehat dapat diketahui bahwa: “pada waktu habis magrib kami sekeluarga berkumpul di ruang tamu dan anak sering belajar diruang tamu kemudian ketika anak belajar saya sebagai orang tua selalu memberikan nasehat kepada anak agar tetap ingat tujuan belajar untuk meraih cita- citanya di kemudian hari”.

Penjelasan dari Bapak Beni dalam wawancara peneliti, menjelaskan bahwa:’ memberi nasehat atau dorongan juga salah satu menjadi usaha yang di lakukan orang tua yang dilakukan untuk lebih meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Aek Batu, merenungi.¹⁹

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Beni, Salah satu Orangtua Anak yang Belajar di Rumah di Aek Batu, Pada Tanggal 29 Juni 2024, Pukul 15.15 WIB.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Anak Di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Orangtua memiliki peran penting dalam menentukan pencapaian hasil belajar anak di rumah. Peran orang tua sebagai sumber belajar anak di rumah sangat penting dan bahkan mendominasi proses pembelajaran sebagai satu- satunya sumber belajar. Kemampuan orang tua yang rendah akan menghasilkan pembentukan kualitas yang rendah pula. Pencapaian kualitas hasil pendidikan yang memadai bukan hanya yang menuntut orang tua untuk mewujudkan seperangkat peran dan tugas yang diembannya, tetapi juga turut ditentukan oleh perwujudan gagasan/ ide pelaku kreatif.

Dalam proses memotivasi anak dalam belajar di Desa Aek Batu tentu menghadapi faktor-faktor yang mengakibatkan terganggunya kreativitas orangtua dalam memotivasi belajar anak di rumah.

Wawancara penulis dengan Bapak Jamal tentang kendala yang dihadapi orangtua dalam memotivasi belajar anak di rumah, bahwa: “ para orangtua terkendala untuk mengajari anak belajar di rumah karna orangtua sibuk bekerja di siang hari sampai sore dan malam kelelahan jadi waktu dan perhatian

kepada anak belajar di rumah jadi sedikit berkurang.¹

1. Ditinjau Dari Segi Psikologis

Faktor psikologis tersebut berhubungan dengan suatu yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar anak seperti kecerdasan dan gangguan emosional dan kurangnya motivasi yang kuat disebabkan kurangnya perhatian orang tua sehingga rendah minat belajar anak. Kebutuhan psikologis merupakan suatu kebutuhan yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian pada diri seseorang dan kebutuhan akan cinta kasih merupakan akan rasa aman dan di perhatikan.

Dalam wawancara penulis dengan Ibu Misna sebagai salah satu orangtua bahwa” proses pembelajaran di rumah terganggu dengan kurangnya perhatian orangtua kepada anaknya, karena orangtua sibuk bekerja mulai pagi hingga sore dan malam orangtua merasa lelah”.²

Hal senada yang disampaikan Ibu Lina Marlina, salah satu orangtua di Desa Aek Batu menjelaskan bahwa proses pembelajaran di rumah, kurang fokus karna orangtua sudah merasa lelah dikarenakan bekerja jadi proses belajar di

¹ Wawancara dengan Bapak Jamal, Salah satu Orangtua Anak yang Belajar di Rumah di Aek Batu, Pada Tanggal 27 Juni 2024, Pukul 11.00 WIB.

² Wawancara dengan Ibu Misna, Salah satu Orangtua Anak yang Belajar di Rumah di Aek Batu, Pada Tanggal 26 Juni 2024, Pukul 10.00 WIB.

rumah singkat dan perhatian jadi kurang.³

2. Kebutuhan Belajar anak

Kebutuhan belajar sangat penting karena sebagai pendukung aktifitas belajar contohnya dalam proses belajar mengajar di rumah menggunakan media, maka media mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan belajar mengajar dapat di bantu sehingga kerumitan materi yang di ajarkan orangtua kepada anak akan terbantu dengan mudah dengan adanya media pembelajaran. Dalam menyampaikan pembelajaran yang bermacam- macam alat telah di ciptakan agar mempermudah anak untuk memahaminya. Alat- alat pengajaran mulai berkembang sejak orang membuat gambar atau diagram yang sederhana.

Dalam memotivasi belajar anak adanya media sangat diperlukan sebagai penunjang proses pembelajaran, ketidaklengkapan media pembelajaran dapat mengganggu usaha orangtua memberikan motivasi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Desa Aek Batu diketahui bahwa: “Media pembelajaran yang tersedia di rumah hanya mendukung beberapa materi saja.

³Wawancara dengan Ibu Lina Marlina, Salah satu Orangtua Anak yang Belajar di Rumah di Aek Batu, Pada Tanggal 26 Juni 2024, Pukul 11.45 WIB.

Misalnya peneliti hanya menemukan gambar foto huruf hizaiyyah, angka- angka dan bimbingan cara wudu' yang di tempel di dinding rumah.⁴

Dalam wawancara penulis dengan Ibu Nurhayati salah satu orangtua yang anaknya belajar di rumah di lingkungan Desa Aek Batu menjelaskan bahwa: “ media yang ada di rumah tidak mencukupi dengan materi yang begitu banyak dengan materi yang pelajaran yang begitu banyak.⁵

3. Kurangnya Waktu Orang tua

Selain dari fasilitas belajar seperti media pembelajaran, waktu adalah hal yang penting bagi bagi proses belajar di rumah. Waktu orangtua dan anak dalam meluangkan waktu belajar di rumah apalagi anak sering mengalami kesulitan dalam belajar, maka orangtua membutuhkan waktu yang banyak, agar belajar anak di rumah dapat berjalan maksimal sehingga tercapai tujuan yang telah di rencanakan orangtua.

Dalam observasi peneliti di Desa Aek Batu tentang kurangnya waktu belajar anak bersama orang tua di rumah, dapat di ketahui tugas orangtua sangat banyak salah satunya

⁴ Observasi, 23 Juni 2024, Pukul 10:10 WIB

⁵ Wawancara dengan Bapak Gajur, Salah satu Orangtua Anak yang Belajar di Rumah di Aek Batu, Pada Tanggal 23 Juni 2024, Pukul 11.50 WIB.

bekerja untuk meneruskan hidup mereka pagi hingga sore mereka mencari nafkah untuk mereka mereka hanya bisa meluangkan waktu untuk mengajari anak mereka selesai sholat magrib, jika hanya belajar sebahabis sholat magrib ke sholat isya, tentu sangat menyulitkan bagi orangtua untuk meningkatkan motivasi belajar anak mereka di rumah.⁶

Berdasarkan wawancara penulis dengan Ibu Suryani, salah satu orangtua yang anaknya belajar di Desa Aek Batu sangatlah kurang waktu belajar dirumah dengan waktu yang sedikit.⁷

Dalam wawancara penulis dengan Abizar Arazi, salah satu anak yang belajar di Desa Aek Batu menjelaskan waktu yang di berikan orangtua mereka dalam belajar di rumah sangat sedikit, sementara pelajaran yang ingin di pelajari masih banyak apalagi tugas yang di berikan dari Sekolah. Hal ini di dukung oleh Nazwa dalam wawancara dengan penulis menjelaskan bahwa belajar di rumah seringkali terkendala karena tidak ada waktu dari orangtua untuk mengajari anaknya belajar di rumah, terkadang itulah penyebabnya mereka tidak semangat belajar di rumah.⁸

⁶ Observasi, 23 Juni 2024, Pukul 10 :20 WIB

⁷ Wawancara dengan Ibu Suryani, Salah satu Orangtua Anak yang Belajar di Rumah di Aek Batu, Pada Tanggal 23 Juni 2024, Pukul 10:50 WIB.

⁸ Wawancara dengan Abizar Arrazi, Nazwa, Salah satu Anak yang Belajar di Rumah di Aek Batu, Pada Tanggal 23 Juni 2024, Pukul 11:10 WIB.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis mengambil kesimpulan bahwa yang menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak di Desa Aek Batu adalah terbatasnya media pembelajaran untuk belajar di Desa Aek Batu dan waktu orangtua yang tersedia tidak mencukupi untuk mengajari anak belajar di rumah.

3. Strategi Orang Tua Dalam Mengatasi Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Strategi Orang tua yang dilakukan dalam memotivasi anak dalam belajar di rumah, tentu mengalami kendala yang dapat mengganggu proses belajar di rumah, untuk itu dibutuhkan kreativitas orangtua sangat dibutuhkan dalam mengatasi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak.

Orangtua memiliki peranan penting dalam menentukan pencapaian hasil belajar anak. Peranan orangtua sebagai sumber belajar di rumah sedemikian besar dan bahkan mendominasi proses pengajaran sebagai satu- satunya sumber belajar di rumah. Kemampuan orang tua yang rendah akan menghasilkan penentuan kualitas yang rendah pula. Pencapaian kualitas yang memadai bukan hanya menuntut orangtua untuk mewujudkan seperangkat peran dan tugas yang diembannya, tetapi turut ditentukan oleh perwujudan ide kreatif.

1 Ditinjau Dari Segi Psikologis.

Dengan gagasan atau ide perilaku pembelajaran di rumah orang tua yang kreatif melibatkan peran anak, dengan demikian tumbuhlah motivasi anak untuk belajar. Sebagai pendidik orangtua tidak hanya menyampaikan informasi saja, tetapi anak dapat merealisasikannya namun perlu di ingat tidak hanya anak didik yang harus melakukannya, akan tetapi orangtua lebih dituntut lagi untuk melakukannya sebagai kepribadiannya dalam mengajar harus meyakinkan dan tindak tanduknya akan ditiru dan di ikuti anaknya.

Hasil observasi peneliti di Desa Aek Batu dalam usaha orangtua menanggulangi faktor psikologis, maka orangtua harus memperhatikan bagaimana anak tersebut dapat di perhatikan dengan cara pendekatan dengan anak dan menanyakan dari hal-hal yang kecil seperti menanya anak lagi belajar apa, dan membuat anak mereka les agar mereka tetap semangat belajar di rumah.⁹

2. Kebutuhan Belajar Anak

Selain itu hasil wawancara peneliti dengan Bapak Rahmad menjelaskan bahwa pemanfaatan media yang ada dengan kreativitas orangtua yang baik akan menambah motivasi anak dalam belajar di rumah tepatnya di Desa Aek

⁹ Observasi, 29 Juni 2024, Pukul 14:10 WIB

Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan.¹⁰

Kreatifitas orangtua yang baik pemanfaatan media pembelajaran akan menjadi maksimal, sehingga anak menjadi bersemangat dan menerima materi yang disampaikan orangtua pada saat belajar di rumah. Ditambah dengan kreatifitas orangtua yang mampu menciptakan media pembelajaran dengan berbagai cara yang inspiratif tentu akan menjadi contoh baik bagi anak. Dengan kreatifitas bagus tentunya waktu dan fasilitas tidak cukup bagi penyampaian materi pembelajaran tidak menjadi kendala yang berarti bagi orangtua yang kreatif dalam upaya memotivasi belajar anak. Maka dalam usaha orangtua dalam mengatasi kendala yang ada saat mengajari anak mereka belajar di rumah, dapat di atasi dengan kreativitas yang dimiliki.

3. Kurangnya Waktu Orang tua

Berdasarkan wawancara penulis dengan Bapak Beni pemanfaatan waktu luang menjelaskan bahwa: “Dalam mengatasi hambatan tentang kurangnya waktu dalam belajar di rumah orangtua telah melakukan beberapa upaya, yaitu: pemanfaatan waktu luang, misalnya pada saat orangtua

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Rahmad, Salah satu Orangtua Anak yang Belajar di Rumah di Aek Batu, Pada Tanggal 29 Juni 2024, Pukul 15:00 WIB.

sedang tidak bekerja pada saat itulah orangtua mengajari anak mereka belajar di rumah baik mengulang materi atau mengerjakan tugas yang di berikan guru di Sekolah’’.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, penulis mengambil kesimpulan bahwa kendala-kendala yang di hadapi orangtua dalam meingkatkan motivasi belajar anak di rumah dapat di atasi dengan baik, untuk mengatasi kendala yang dihadapi orangtua maka orangtua menciptakan alat peraga sederhana serta menyuruh anak membuat alat peraga seperti pada materi bangun ruang membuat sendiri dari karton dan kertas manila. Pemanfaatan media yang ada dengan kreativitas orangtua yang baik, dengan kreativitas orangtua yang baik pemanfaatan media akan menjadi maksimal, sehingga anak menjadi semangat dalam menerima materi yang di sampaikan orangtua pada saat belajar di rumah ditambah dengan kreativitas orangtua yang mampu menciptakan media pembelajaran dengan berbagai cara yang inspiratif tentu akan menjadi contoh baik bagi anak.

¹¹Wawancara dengan Bapak Beni, Salah satu Orangtua Anak yang Belajar di Rumah di Aek Batu, Pada Tanggal 29 Juni 2024, Pukul 15:15 WIB.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dianalisis strategi orang tua sebagai pemberian contoh teladan yang baik, pemberian hadiah, pemberian kata-kata pujian, hukuman, menyediakan fasilitas belajar, membimbing dan mengawasi anak serta memberi nasehat melalui wawancara langsung kepada orang tua dan anak. Berikut ini, hasil temuan penelitian terkait strategi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak sebagai berikut:

1. Sikap Keteladanan

Strategi orang tua sebagai pemberian contoh teladan yang baik bagi anak belum dapat direalisasikan secara maksimal, adapun hal-hal yang sudah dilakukan oleh orang tua di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan kebanyakan pemberian contoh pada pengajaran sholat, puasa, mengaji di TPA dan doa-doa keseharian, akan tetapi dikarenakan waktu yang diberikan oleh orang tua kepada anak sangat minim orang tua masih kurang dalam mengontrol kondisi ataupun keseharian anak. Seharusnya orang tua menjadi panutanyang baik untuk anak dengan memberikan contoh-contoh perilaku sopan santun yang baik terhadap orang tua maupun orang lain, karena anak sangat mudah sekali untuk meniru orang lain

sehingga orang tua lebih diperhatikan lagi dalam memberikan contoh teladan yang baik untuk anak, agar anak dapat membedakan perilaku yang baik dan tidak baik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Pemberian perhatian yang lebih kepada anak sangat dibutuhkan karena dapat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar anak seperti menemani anak belajar di rumah, dan membantu anak menyelesaikan kesulitan yang dihadapi.

2. Pemberian Hadiah

Salah satu hal yang dilakukan orang tua dalam memberikan motivasi kepada anak ialah pemberian hadiah, orang tua yang ada di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan sepakat akan memberikan hadiah untuk anak tetapi tidak dengan permintaan anak, karena membuat anak manja dan kondisi perekonomian orang tua, karena para orang tua beranggapan bahwa hadiah selalu berkaitan dengan materi, padahal tanpadisadari orang tua sudah memberikan hadiah kepada anak yang berupa senyuman yang menandakan bahwa orang tua puas atau senang dengan hasil belajar anak.

3. Pujian

Mengenai pemberian pujian yang diberikan orang tua terhadap anak sudah dapat dikatakan baik akan tetapi

kekurangannya orang tua di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam memberikan pujian kepada anak ketika anak mendapatkan nilai yang baik sedangkan ketika anak mendapat nilai yang kurang baik sebagian orang tua memarahi dan menasehati anaknya dengan tegas demi perbaikan anak-anak kedepannya. Sebaiknya walaupun nilai anak kurang baik, sebagai orang tua juga harus mampu menguatkan anak untuk semakin giat belajar. Orang tua harus menyadari apakah mereka sudah memberikan bimbingan yang baik kepada anak dalam pendampingan belajar.

4. Hukuman

Pemberian hukuman yang diberikan orang tua terhadap anak cukup baik. Para orang tua tidak melakukan hukuman yang negatif yang berdampak pada ketakutan dan trauma kepada anak. Para orang tua melakukan pendekatan dan pemberian nasehat serta hukuman yang membuat anak sadar bahwa pendidikan sangat penting, sehingga orang tua penting memahami sikap anak lebih dalam lagi dan tidak terlalu memaksakan kehendak orang tua, berikan anak seleluasa mungkin tetapi tetap dalam pengawasan.

5. Menyediakan Fasilitas Belajar

Lingkungan Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan para orang tua dalam memberikan

fasilitas yang dibutuhkan anak bisa dikatakan kurang karena fasilitas yang diberikan oleh orang tua hanya kebutuhan yang dibutuhkan untuk sekolah saja seperti buku tulis, tas, sepatu, seragam, dan sepeda yang digunakan untuk sekolah. Akan tetapi dalam hal lain yang dapat menunjang memberikan kenyamanan dalam belajar dirumah masih kurang. Hal ini dikarenakan faktor ekonomi yang menjadi penghambat orang tua dalam memenuhi kebutuhan anak.

6. Membimbing dan Mengawasi Anak

Orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak penting untuk mengawasi anak di rumah, karena kegiatan belajar yang dilakukan dari rumah sangat memerlukan pengawasan dan bimbingan dari orang tua langsung, sehingga tercapainya keberhasilan belajar pada anak. Orang Tua di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan melakukan pengawasan dan mendampingi serta membimbing anaknya cukup baik karna tugas utama orangtua adalah membimbing anak agar menjadi manusia yang sesungguhnya. Strategi orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dengan mengarahkan anak agar lebih giat untuk belajar di rumah dan membiarkan anak meraih cita-cita atau harapannya sendiri dengan keinginannya sendiri tanpa paksaan tapi tentunya dengan pengawasan orang tua.

7. Memberikan Nasehat

Memberikan nasehat kepada anak salah satu membangkitkan kembali semangat bagi anak. Anak yang tidak mau belajar di rumah atau mengerjakan tugas dan kurang disiplin sebaiknya diberikan nasehat kepada anak yang memiliki kekurangan akan membangkitkan anak agar terus berubah kearah yang lebih baik. Memberi nasehat atau dorongan juga salah satu menjadi usaha yang di lakukan orangtua yang dilakukan untuk lebih meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan terkait dengan strategi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan ini sudah cukup baik, semua strategi dalam meningkatkan motivasi belajar sudah orang tua berikan tetapi belum maksimal dilakukan karena masih banyak anak yang mendapatkan nilai yang kurang baik, dengan begitu orang tua harus lebih diperhatikan lagi agar dapat lebih meningkat motivasi belajar anak.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, hasil penelitian ini sepenuhnya bersumber dari data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan

dokumentasi terhadap responden, akan tetapi untuk memperoleh hasil yang sempurna dari penelitian ini cukup sulit karena adanya keterbatasan dalam penelitian.

Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan peneliti dalam berinteraksi dengan beberapa anak.
2. Keterbatasan peneliti dalam menganalisis data yang diperoleh.
3. Keterbatasan waktu karena orangtua yang anaknya belajar di rumah memiliki banyak kegiatan selain mengajar anak mereka saja dan sulit menjumpai orangtua yang anaknya belajar di rumah.

Meski peneliti menemui hambatan dalam penelitian ini, namun dengan usaha dan kerja keras serta bantuan semua pihak yang mendukung akhirnya peneliti dapat meminimalkan hambatan atau kesulitan yang dihadapi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan sebagai judul “Strategi Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan”. Dapat diambil kesimpulan bahwa strategi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam kategori cukup baik meskipun ada kendala yang dialami orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, berikut kesimpulan strategi dan kendala orang tua:

1. Strategi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan lebih menekankan pada teknik pelaksanaannya, sehingga anak menjadi sukses kedepannya. Dengan, sikap keteladanan, pemberian Hadiah, pujian, hukuman, menyediakan fasilitas belajar, membimbing dan mengawasi serta memberi nasehat.
2. Problematika yang dihadapi orang tua dalam memotivasi belajar anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan adalah Ditinjau dari segi psikologis, kebutuhan belajar anak dan kurangnya waktu orang tua dalam mengajari anak di rumah disebabkan faktor kesibukan orang tua.
3. Strategi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di Desa

Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan yaitu dengan melakukan pendekatan dengan anak dan membuat anak mereka les privat. Pemanfaatan media yang ada dengan kreativitas orangtua yang baik, dan kreativitas yang mampu menciptakan media pembelajaran dengan berbagai cara yang inspiratif tentu akan menjadi contoh baik bagi anak. Selain itu pemanfaatan waktu orangtua saat menambah waktu belajar di rumah pada saat orangtua tidak bekerja dan meluangkan waktu untuk menemani anaknya dan mengajari anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sewaktu di sekolah pada saat itu anak tidak mengalami sulitnya mengerjakan tugas.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dari penelitian ini, maka implikasi dari penelitian ini yaitu dengan, sikap keteladanan, pemberian Hadiah, pujian, hukuman, menyediakan fasilitas belajar, membimbing dan mengawasi serta memberi nasehat akan serta baiknya media pembelajaran dengan kreativitas orang tua akan menciptakan hasil belajar anak meningkat secara maksimal, dikarenakan semakin meningkat motivasi belajar siswa maka hasil belajar siswa akan tinggi, sehingga anak mempunyai harapan akan cita-cita yang ingin dicapai dalam hidupnya

C. Saran

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan dan dipembahasan sebelumnya, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan serta bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Penulis memberikan saran kepada orang tua untuk lebih berperan dalam menjalankan tugas tanggung jawab sebagai orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan secara maksimal terutama dalam meningkatkan pendidikan anak agar tujuan anak tercapai dengan baik, ketika anak belajar dirumah maka strategi orang tua tersebut harus lebih diperhatikan dan dijalankan serta harus lebih membimbing dan meluangkan waktu kepada anak tersebut.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna, namun di sisi lain penulis meyakini bahwa skripsi ini juga dapat menjadi penyebab datangnya manfaat bagi siapa saja yang membaca. Oleh sebab itu bagi peneliti yang akan datang hendaknya menyempurnakan skripsi yang telah ada ini dengan memperluas wawasan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA.

- Andeka, Wiwik, Yulia Darniyanti, dan Agus Saputra. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SDN 04 Sitiung." *Consilium: Education and Counseling Journal* 1, no. 2 (18 Oktober 2021): 193–205. <https://doi.org/10.36841/consilium.v1i2.1179>.
- Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2016.
- A'yun, Qurrota, Nanik Prihartanti, dan Chusniatun Chusniatun. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Keluarga Muslim Pelaksana Homeschooling)." *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi* 13, no. 2 (12 Oktober 2016). <https://doi.org/10.23917/indigenous.v13i2.2601>.
- Daud, Akhmad, Anhar Anhar, dan Zulhimma Zulhimma. "Problematika Pembelajaran Hifdzil Qur'an Dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di MTSN 1 Tapanuli Selatan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (8 Agustus 2023): 14710–17. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8721>.
- Dalyono. *Psikologi Pendidikan* , Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001.
- E/01210007 - 2013, Heru Wahyu Pamungkas. "Interaksi Orang Tua Dengan Anak Dalam Menghadapi Teknologi Komunikasi Internet (Studi Pada SMA Rahadi Usman)." *JPMIS*, no. 0 (15 Agustus 2016). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpmis/article/view/808>.
- Ernata, Yusvidha. "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec.Gandusari Kab.Blitar." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 5, no. 2 (26 September 2017): 781–90. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v5i2.4828>.
- Fatimah, Siti. "Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kediwung Mangunan Dlingo Bantul." *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah* 9, no. 1 (11 Januari 2020): 165–88.
- Harahap, Neni Fitriana, Dewi Anjani, dan Nabsiah Sabrina. "Analisis Artikel Metode Motivasi Dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa." *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 1, no. 3 (23 Juli 2021): 198–203. <https://doi.org/10.51577/ijpublication.v1i3.121>.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama* , Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019.

- “Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak | Jurnal Paradigma Institut,” 12 Desember 2015. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/paradigma/article/view/898>.
- Listia, Wan Nova. “Anak Sebagai Makhluk Sosial.” *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas* 1, no. 1 (1 Juni 2015): 14–23. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v1i1.9278>.
- Lomu, Lidia, dan Sri Adi Widodo. “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa,” 23 Februari 2018. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2412>.
- Mardiyah, Mardiyah. “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak.” *Jurnal Kependidikan* 3, no. 2 (2015): 109–22. <https://doi.org/10.24090/jk.v3i2.902>.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Marpaung, Sutan Sahala Muda, Dini Hardiani Has, Sahat Raja Marigo Girsang, Ratna Sari, Muhtar Ardansah Munthe, Aulia Putra Daulay, Dita Anggriani Lubis, dkk. “Analisis Perkembangan Pengenalan Satwa Prioritas Indonesia Pada Pendidikan Anak Dengan Vosviewer.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 2 (30 Mei 2023): 1257–63. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i2.1583>.
- Masni, Harbeng. “Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Ilmiah Dikdaya* 5, no. 1 (28 Juli 2017): 34–45. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v5i1.64>.
- Ndraha, Gloriati, Dorkas Orienti Daeli, dan Mujur Kasih Telaumbanua. “Strategi Mendidik Anak Di Era Digital.” *HINENI: Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 1 (22 Juli 2022): 48–60. <https://doi.org/10.36588/hjim.v2i1.160>.
- Rahmania, Shokhib, Retno Wijayanti, dan Shiddiq Luqman Hakim. “Strategi Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Pandemi Covid-19.” *Literasi : Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif* 1, no. 1 (2020): 99–110. <https://doi.org/10.22515/literasi.v1i1.3259>.
- Ruli, Efrianus. “Tugas Dan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak.” *Jurnal Edukasi Nonformal* 1, no. 1 (4 Maret 2020): 143–46.
- Rumbewas, Selfia S., Beatus M. Laka, dan Naftali Meokbun. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi.” *EduMatSains : Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains* 2, no. 2 (22 Januari 2018): 201–12. <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v2i2.607>.

- . “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sd Negeri Saribi.” *EduMatSains : Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains* 2, no. 2 (22 Januari 2018): 201–12. <https://doi.org/10.33541/edumatsains.v2i2.607>.
- Sholihah, Hani. “Perlindungan Anak Dalam Perspektif Hukum Islam.” *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 11 Januari 2018, 38–56. https://doi.org/10.31943/afkar_journal.v1i1.3.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharta, I. Made. “Pastoral Konseling Terhadap Anak Usia 5-12 Tahun Yang Mengalami Krisis Kasih Sayang.” *SCRIPTA: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kontekstual* 4, no. 2 (2017): 158–81. <https://doi.org/10.47154/scripta.v4i2.41>.
- Sukatin, Elis Rahmayeni Zulhizni. “Pendidikan Anak Dalam Islam.” *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak* 6, no. 2 (1 Juli 2020): 185–205. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v6i2.7345>.
- Sulam Ikhtiari. "Analisis Prinsip-Prinsip Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir Surah At-Taubah Ayat 122) | Jom Ftk Uniks (Jurnal Online Mahasiswa Ftk Uniks)." Diakses 13 Agustus 2024. <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/view/3012>
- Sulastrri, Arum, dan Masriqon Masriqon. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (Oktober 2021): 4109–19. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1504>.
- Tanjung, Rahmadani. “Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19.” *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (31 Desember 2020): 64–73. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i2.18>.
- Taubah, Mufatihatus. “Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)* 3, no. 1 (2015): 109–36. <https://doi.org/10.15642/jpai.2015.3.1.109-136>.
- Triwardhani, Ike Junita, Wulan Trigartanti, Indri Rachmawati, dan Raditya Pratama Putra. “Strategi Guru Dalam Membangun Komunikasi Dengan Orang Tua Siswa Di Sekolah.” *Jurnal Kajian Komunikasi* 8, no. 1 (22 Juni 2020): 99–113. <https://doi.org/10.24198/jkk.v8i1.23620>.

Umar, Munirwan. "Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak." *Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling* 1, no. 1 (1 Januari 2015): 20–28. <https://doi.org/10.22373/je.v1i1.315>.

Xiao, Angeline. "Konsep Interaksi Sosial Dalam Komunikasi, Teknologi, Masyarakat." *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media dan Informatika* 7, no. 2 (30 November 2018): 94–99. <https://doi.org/10.31504/komunika.v7i2.1486>.

Zain, Nisfun Laily. "Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Nomosleca* 3, no. 2 (18 Oktober 2017). <https://doi.org/10.26905/nomosleca.v3i2.2034>.

Zainuddin. *Reformasi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Mahasiswa

Nama : Karina Octavia Tambunan

Nim : 2020100269

Fakultas/Jurusan : FTIK/ PAI

Tempat/Tanggal Lahur : Medan 01 Juni 2002

Alamat : Cikampak Torgamba Desa Aek Batu
Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

II. Nama Orang Tua

Ayah : Mansur Tambunan

Ibu : Khadijah Lubis

Alamat : Cikampak Torgamba Desa Aek Batu
Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

III. Pendidikan

- a. SD Negeri 117876 selesai 2014
- b. Madrasah TSanawiyah Budaya Cikampak selesai 2017
- c. Madrasah Aliyah Budaya Cikampak selesai 2020
- d. S1 UIN SYAHADA Padangsidimpuan, Fakultas Tarbiyah dan

Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam
Sampai selesai.

KISI-KISI OBSERVASI

No.	Aspek Yang Dinilai	Indikator
1.	Keadaan Lingkungan	1. Lokasi Desa dan Letak Geografisnya
2.	Kondisi Orang Tua Dan Anak	1. Strategi Orang Tua Pada Anak 2. Peningkatan Motivasi Belajar Pada Anak 3. Kendala Yang dihadapi Orang tua

KISI-KISI WAWANCARA

No.	Informan	Fokus	Aspek	Pertanyaan
1	Orang tua	Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak	Menumbuhkan Semangat Belajar Anak	1,2,3
			Pembinaan Anak	4
			Peningkatan Motivasi	5,6,7,8
		Kendala Orang tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak	Kesulitan Belajar dan Faktor Kendala	9,10

Lampiran I

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul **“Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan.”** Maka penulis menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

No.	Informan	Fokus	Aspek	Pertanyaan
2	Anak	Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak	Menumbuhkan Semangat Belajar Anak	1,2,3
			Pembinaan Anak	4
			Peningkatan Motivasi	5,6,7,8
		Kendala Orang tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak	Kesulitan Belajar	9,10

NO	Pertanyaan	Hasil	
		Ya	Tidak
1.	Mengamati secara langsung keadaan dan letak geografis Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan.	✓	
2.	Mengamati secara langsung Strategi Orang Tua Pada Anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan dalam meningkatkan motivasi belajar.	✓	
3.	Mengamati secara langsung peningkatan motivasi belajar pada anak usia 7-12 tahun di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan.	✓	
4.	Mengamati Kendala yang dihadapi orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan	✓	
5	Mengamati pelaksanaan orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di rumah di Desa Aek Batu.	✓	
6	Mengamati perhatian yang di berikan orangtua kepada anak pada saat belajar.	✓	

7	Mengamati penyediaan fasilitas belajar yang diberikan orangtua kepada anak	✓	
---	--	---	--

Observasi penilaian Orang Tua Terhadap Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

No	Pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Menumbuhkan Semangat Belajar Anak			
2.	Peningkatan Motivasi			
3.	Fasilitas Belajar Anak			
4.	Strategi Orang Tua			
5.	Hasil Belajar Anak			
6.	Kesulitan Belajar Anak			
7.	Menanggulangi Kesulitan Belajar Anak			

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara Kepada Orang Tua yang Memiliki Anak Usia 7—12 tahun di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

NO	Pertanyaan
2.	Bagaimana bentuk perhatian Bapak/Ibu agar anak semangat belajar? Jawaban: Bentuk perhatian yang orang tua berikan kepada anak agar anak semangat dalam belajar yaitu dengan cara mengawasi dan menemani anaknya belajar.
2.	Apakah Bapak/Ibu memberikan kalimat pujian atau tindakan yang memberikan contoh yang baik sehingga anak rajin dalam belajar? Jawaban: Orang tua di Desa Aek Batu Selatan memberikan kalimat pujian dan tindakan yang memberikan contoh yang baik kepada anaknya.
3.	Apakah Bapak/Ibu memberikan hadiah ketika anak mendapat nilai baik? Jawaban: Orang tua di Desa Aek Batu Selatan memberikan hadiah kepada anaknya sebagai bentuk motivasi.
4.	Apakah Bapak/Ibu sering berkomunikasi dirumah dengan anak pada saat belajar? Jawaban: Orang tua di Desa Aek Batu Selatan sering berkomunikasi kepada anaknya namun tidak selalu tentang belajar.
5.	Bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika anak mendapat nilai kurang

	<p>baik?</p> <p>Jawaban: Orang tua di Desa Aek Batu Selatan sebagian memberikan hukuman kepada anaknya namun ada juga yang berbentuk nasehat atau hukuman kecil yang membuat anak jera.</p>
6.	<p>Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan fasilitas belajar anak?</p> <p>Jawaban: Orang tua di Desa Aek Batu Selatan memberikan fasilitas belajar kepada anaknya.</p>
7.	<p>Apa kendala yang Bapak/Ibu hadapi dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak?</p> <p>Jawaban: Kendala yang dihadapi Orang tua di Desa Aek Batu Selatan yaitu disebabkan oleh faktor psikologis, faktor kebutuhan belajar anak, dan faktor kurangnya waktu orang tua</p>
8.	<p>Bagaimana sikap Bapak/Ibu ketika anak mendapat nilai baik?</p> <p>Jawaban: Orang tua di Desa Aek Batu Selatan sebagian memberikan hadiah kepada anaknya dan ada juga dengan cara memberikan pujian kepada anaknya dengan wajah yang gembira.</p>
9.	<p>Bagaimanakah bentuk contoh teladan yang baik yang Bapak/Ibu berikan pada anak saat belajar?</p> <p>Jawaban: contoh teladan Orang tua di Desa Aek Batu Selatan yang akan ditiru anak yaitu sikap pantang menyerah dan menceritakan pengalaman contoh orang tuanya bersekolah yang mendapatkan rangking di kelas.</p>
10.	<p>Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam mengatasi faktor kendala dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak?</p> <p>Jawaban: Cara Orang tua di Desa Aek Batu Selatan faktor kendala dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak</p>

**B. Wawancara Kepada Anak Usia 7-12 tahun di Desa Aek Batu
Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan.**

NO	Pertanyaan
1.	Berapa umur kamu sekarang? Jawaban: Anak di Desa Aek Batu Selatan yang diwawancara oleh peneliti adalah umur 7-12 tahun yang peneliti teliti dengan jumlah 20 anak.
2.	Apakah Mama dan Ayah pernah menemani kamu pada saat belajar dirumah? Jawaban: Orang tua di Desa Aek Batu Selatan menemani anaknya belajar setiap hari namun ada juga yang tidak setiap hari.
3.	Apakah Mama dan Ayah memberikan hadiah ketika adik mendapatkan nilai baik? Jawaban: Orang tua di Desa Aek Batu Selatan memberikan hadiah ketika anaknya mendapatkan hasil yang baik.
4.	Apakah Mama dan Ayah pernah menyuruh kamu belajar pada saat dirumah? Jawaban: Orang tua di Desa Aek Batu Selatan menyuruh anaknya belajar dirumah
5.	Apakah Mama dan Ayah adik telah memberikan fasilitas belajar yang diinginkan? Jawaban: Orang tua di Desa Aek Batu Selatan menyediakan anaknya fasilitas belajar
6.	Apakah Mama dan Ayah pernah menyemangati kamu pada saat belajar?

	<p>Jawaban: Orang tua di Desa Aek Batu Selatan menyemangati anaknya belajar dengan memberikan kata kata motivasi dan nasehat.</p>
7.	<p>Apakah Mama dan Ayah memberikan pujian ketika kamu mendapatkan nilai baik?</p> <p>Jawaban: Orang tua di Desa Aek Batu Selatan memberikan kalimat pujian kepada anaknya</p>
8.	<p>Apakah Mama dan Ayah pernah menanyakan kamu tentang mata pelajaran apa yang kamu kerjakan dirumah?</p> <p>Jawaban: Sebagian dari Orang tua di Desa Aek Batu Selatan tidak menanyakan anaknya lagi belajar mata pelajaran saat anaknya belajar namun ada juga memberikan perhatian dengan menyanyakannya.</p>
9.	<p>Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas sekolah pada saat dirumah?</p> <p>Jawaban: Anak di Desa Aek Batu Selatan pernah mengalami kesulitan belajar sehingga perlu adanya pendampingan orang tua.</p>
10.	<p>Apakah Mama dan Ayah pernah membantu kamu dalam pengerjaan tugas dari sekolah?</p> <p>Jawaban: Orang tua di Desa Aek Batu Selatan pernah membantu anaknya dalam pengerjaan tugas yang sulit maupun yang tidak sulit.</p>

Lampiran III

DAFTAR INFORMAN

NO	Nama Informan	Tempat Wawancara	Hari dan Tanggal
1.	Ibu Nurhayati	Kediaman Ibu Jannah	Sabtu, 15 Juni 2024
2.	IbuJannah	Kediaman Ibu Jannah	Sabtu, 15 Juni 2024
3.	Ibu Mirna	Kediaman Ibu Jannah	Sabtu, 15 Juni 2024
4.	Ibu Suryani	Kediaman Ibu Suryani	Minggu, 23 Juni 2024
5.	Bapak Gajur	Kediaman Ibu Leni Marlina	Minggu, 23 Juni 2024
6.	Ibu Misna	Kediaman Ibu Leni Marlina	Rabu, 26 Juni 2024
7.	Ibu Nanda	Kediaman Ibu Leni Marlina	Rabu, 26 Juni 2024
8.	Ibu Leni Marlina	Kediaman Ibu Leni Marlina	Rabu, 26 Juni 2024

9.	Bapak Jamal	Kediaman Bapak Umar	Kamis, 27 Juni 2024
----	-------------	---------------------	---------------------

10.	Bapak Umar Saleh Pohan	Kediaman Bapak Umar	Kamis, 27 Juni 2024
11.	Jendra Tarigan	Kediaman Bapak Umar	Kamis, 27 Juni 2024
12.	Ibu Khairunnisa Siregar	Kediaman Ibu Sariyem	Jum'at, 28 Juni 2024
13.	Ibu Firna	Kediaman Ibu Sariyem	Jum'at, 28 Juni 2024
14.	Ibu Elvi	Kediaman Ibu Sariyem	Jum'at, 28 Juni 2024
15.	Ibu Sariyem	Kediaman Ibu Sariyem	Jum'at, 28 Juni 2024
16.	Beni	Kediaman Bapak Umar	Sabtu, 29 Juni 2024
17.	Rahmad	Kediaman Bapak Umar	Sabtu, 29 Juni 2024

Lampiran III

DAFTAR ANAK

NO	Nama Anak	Usia Anak	Hari dan Tanggal wawancara
1.	Nazwa	12 Tahun	Sabtu, 15 Juni 2024
2.	Akila	12 Tahun	Sabtu, 15 Juni 2024
3.	Cantika	12 Tahun	Sabtu, 15 Juni 2024
4.	Sofia	12 Tahun	Minggu, 23 Juni 2024
5.	Salsa	12 Tahun	Minggu, 23 Juni 2024
6.	Zakia	9 Tahun	Rabu, 26 Juni 2024
7.	Rini	9 Tahun	Rabu, 26 Juni 2024
8.	Nur	9 Tahun	Rabu, 26 Juni 2024
9.	Naila	11 Tahun	Kamis, 27 Juni 2024

10.	Sukma	11 Tahun	Kamis, 27 Juni 2024
11.	Naura	11 Tahun	Kamis, 27 Juni 2024
12.	Nabila	8 Tahun	Jum'at, 28 Juni 2024
13.	Alifa	7 Tahun	Jum'at, 28 Juni 2024
14.	Abizar	10 Tahun	Jum'at, 28 Juni 2024
15.	Razi	12 Tahun	Jum'at, 28 Juni 2024
16.	Guntur	12 Tahun	Sabtu, 29 Juni 2024
17.	Reza	12 Tahun	Sabtu, 29 Juni 2024
18.	Farezi	12 Tahun	Sabtu, 29 Juni 2024
19.	Amat	12 Tahun	Sabtu, 29 Juni 2024
20.	Fauzan	10 Tahun	Sabtu, 29 Juni 2024

DOKUMENTASI



Gambar 1. Kantor Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba



Gambar 2. Wawancara dengan Ibu Lailan Hafni (Kepala desa) dan Ibu Kaur Desa



Gambar 2. Wawancara dengan Ibu Kharunnisa Siregar, Ibu Elvi, Ibu Firna, Ibu Sariyem dikediaman Ibu Sariyem



Gambar 3. Wawancara dengan Ibu Nurhayati, Ibu Mirna, Ibu Jannah dikediaman Ibu Jannah



Gambar 4. Wawancara Anak-Anak di Desa Aek Batu



Gambar 5. Wawancara Anak-Anak di Desa Aek Batu



Gambar 6. Wawancara dengan Bapak Beni dan Bapak Rahmad



Gambar 6. Wawancara dengan Ibu Suryani dan Bapak Gajur



Gambar 7. Wawancara dengan Ibu Lina Marlina , Ibu Nanda dan Ibu Misna di Kediaman Ibu Lina Marlina



Gambar 8. Wawancara dengan Bapak Umar Saleh Pohan, Bapak Jendra Tarigan, dan Bapak Jamal

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : B-1227 /Un.28/E.1/PP. 009/04 /2024

4 April 2024

Lamp
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Hj. Zulhima, S.Ag. M.Pd.
2. Rahmadani Tanjung, M.Pd.

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Karina Octavia Tambunan
NIM : 2020100269
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan



anti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP.19801224 2 00604 2 001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.
NIP.19740921 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 2321 /Un.28/E.1/TL.00.9/06/2024

12 Juni 2024

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Desa Aek Batu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Karina Octavia Tambunan
NIM : 2020100269
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Desa Aek Batu, Kab Labuhanbatu Selatan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Strategi Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Iis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN
KECAMATAN TORGAMBA
DESA AEK BATU

Alamat : Jalan Mutiara No. 10 Cikampak – Kode Pos 21572

Cikampak, 28 Juni 2024

Nomor : 503/ 51 /AB/VI/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Ikhtwal : *Izin Melaksanakan Riset*

Kepada Yth:
Dekan Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di-

Tempat

Dengan hormat,

Menindaklanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor : B-2321/Un.28/E.1/TL.00.9/06/2024 Tanggal : 12 Juni 2024 perihal : Izin Riset Penyelesaian dengan Judul “ **Strategi Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Desa Aek Batu Kecamatan Torgamba Kabupaten Labuhanbatu Selatan**”

Dengan ini Pemerintah Desa Aek Batu Kec.Torgamba Kab.Labuhanbatu Selatan, menerima melakukan/melaksanakan riset kepada :

Nama : **KARINA OCTAVIA TAMBUNAN**
NIM : 2020100269
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Desa Aek Batu Kab.Labuhanbatu Selatan

Demikian surat Izin Melaksanakan Riset ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pj. KEPALA DESA AEK BATU



LAILAN HAFNI
Pengatur Muda TK.I (II/c)
NIP. 19780925 200906 2 001